



**MENINGKATKAN MOTIVASI HASIL BELAJAR IPS
SEJARAH SISWA SMP NEGERI 2 PAGERUYUNG
KABUPATEN KENDAL DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PEMBELAJARAN VCD DAN METODE KERJA
KELOMPOK PADA KEHIDUPAN MASA PRA-AKSARA
DI INDONESIA KELAS VII A TAHUN 2010/2011**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh
Agustin Faradilawati
NIM 3101405580

JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah disetujui untuk diajukan ke Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Semarang

Hari : Selasa

Tanggal : 29 Maret 2011

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Arif Purnomo S.Pd, S.S. M. Pd
NIP. 197301311999031002

Dra. Ufi Saraswati, M. Hum
NIP. 196608061990022001

Mengetahui
Ketua Jurusan

Arif Purnomo S.Pd, S.S. M.Pd
NIP. 197301311999031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Telah dipertahankan didepan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Semarang

Hari :

Tanggal :

Penguji Skripsi I

Drs. Karyono, M.Hum
195106061980031003

Penguji Skripsi II

Arif Purnomo S.Pd,S.S.M.Pd
NIP. 197301311999031002

Penguji Skripsi III

Dra. Ufi Saraswati M.Hum
NIP. 196608061990022001

UNNES

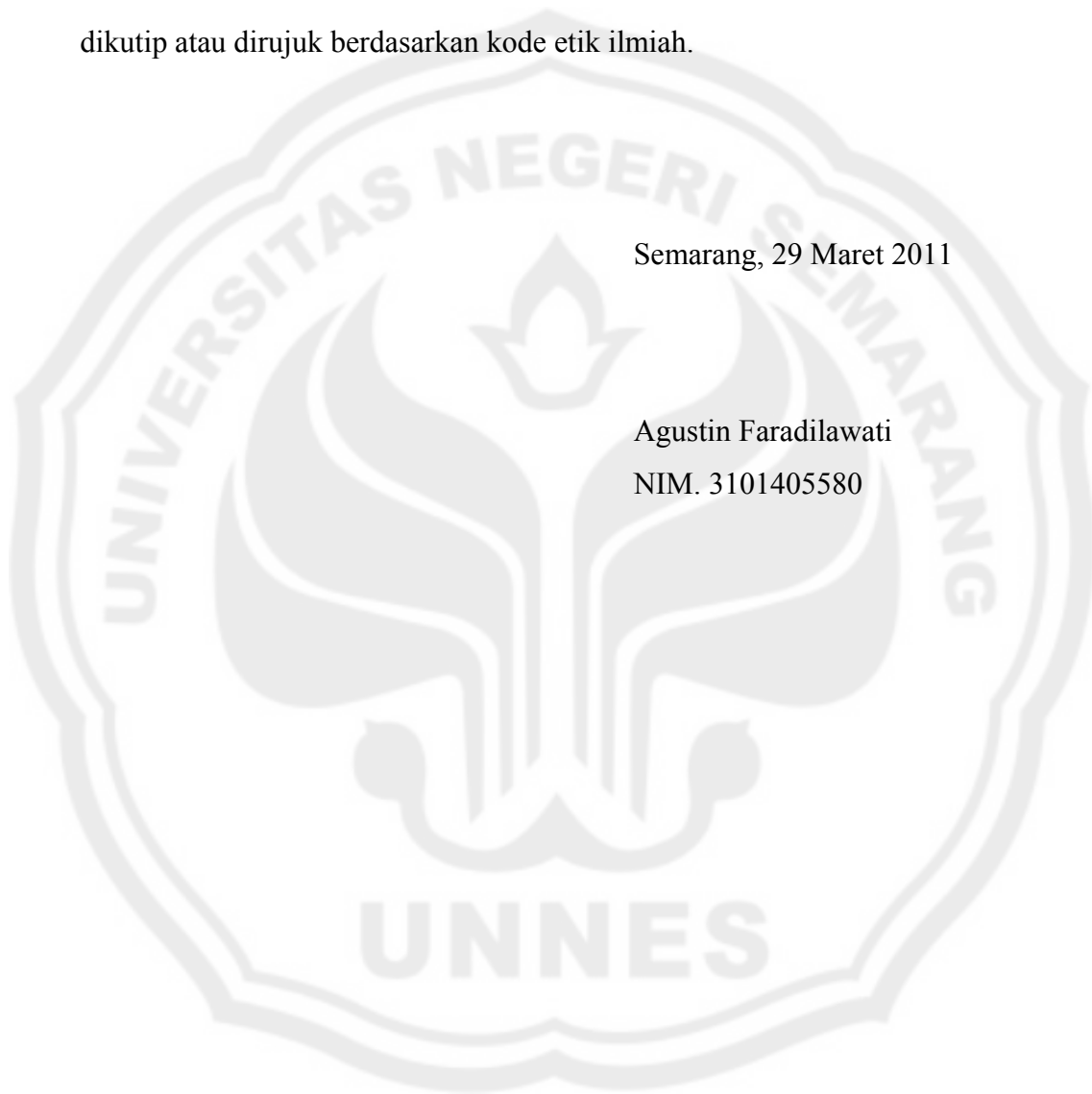
PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 29 Maret 2011

Agustin Faradilawati

NIM. 3101405580



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ☺ *Jangan menunggu hari esok apa yang bisa dilakukan hari ini.*
- ☺ *Kerjakanlah sesuatu dengan sepenuh hati, jangan hanya dipikirkan tanpa ada tindakan*

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

- ☺ Alm. Ayah dan ibuku yang selalu mendukungku dan selalu mendoakan aku.
- ☺ Suamiku tercinta Albertus Wahyu Dewanto yang dengan segenap cinta dan dukungannya memberiku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ☺ Roverku sayang.
- ☺ Seluruh keluarga besarku (Bp Sutrisno, mbak Rina, mbak Tuti, mas Aris, mbak Emi dek Fariz) yang selalu memberikan do'a dan semangat buatku.
- ☺ Saudara seperjuanganku Nia yang selalu memberiku semangat.
- ☺ Teman-teman Pendidikan Sejarah 05'. Thank ya ... friend's.

PRAKATA

Puji syukur peyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahNya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Pelajaran IPS Sejarah Menggunakan Metode Kerja Kelompok dengan Media VCD Pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Kehidupan Masa Praaksara di Indonesia Kelas VII A Semester I SMP Negeri 2 Pageruyung Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2010/2011” dapat terselesaikan dengan baik, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Keterbatasan, kekurangan dan kelemahan adalah bagian dari kehidupan manusia. Oleh karena itu tidak ada satupun orang yang bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sedemikian halnya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini ucapan terimakasih saya sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroadmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan perkuliahan.
2. Bapak Drs. Subagyo, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Arif Purnomo, S.Pd, S.S, M.Pd, Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Waluya Sihana M.Pd, Kepala SMP Negeri 2 Pageruyung yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

5. Ibu Nopriyanti, S.Pd, selaku guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 2 Pageruyung yang telah meluangkan waktu sehingga penelitian berlangsung dengan lancar.
6. Bapak Arif Purnomo, S.Pd, S.S, M.Pd , pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian.
7. Ibu Dra. Ufi Saraswati M.Hum, pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian.
8. Para siswa-siswa SMP Negeri 2 Pageruyung yang telah bersedia secara tulus dan ikhlas sebagai subjek penelitian skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Pendidikan Sejarah 2005 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dengan sukarela, yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan kontribusi di dunia pendidikan. Terima kasih.

Semarang, Maret 2011

Agustin Faradilawati

SARI

Faradilawati, Agustin. 2011. *Meningkatkan Motivasi Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa SMP Negeri 2 Pageruyung Kabupaten Kendal dengan Menggunakan VCD Pembelajaran dan Metode Kerja Kelompok pada Kehidupan Masa Pra Aksara di Indonesia Kelas VII A Semester I Tahun Pelajaran 2010/2011.* Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : hasil belajar, motivasi, metode kerja kelompok, media pembelajaran VCD

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP N 2 Pageruyung pada kelas VII A, prestasi belajar dan motivasi belajar siswa sangat rendah. Dari KKM yang ditetapkan yakni 60,00, SMP N 2 Pageruyung merupakan sekolah rintisan dimana perlengkapan media pembelajaran minim hal tersebut merupakan salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Kurangnya penggunaan media pembelajaran terutama pada pelajaran sejarah membuat metode yang digunakan hanyalah metode ceramah dan buku teks, sehingga sebagian besar siswa menganggap bahwa pelajaran sejarah adalah pelajaran yang membosankan dan bersifat hafalan. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran menggunakan media VCD dengan metode kerja kelompok. Media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini berupa VCD (*Video Compact Disc*) adalah format digital standar untuk menyimpan gambar video dalam suatu cakram padat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran menggunakan media pembelajaran VCD dengan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Pageruyung tahun pelajaran 2010/2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran menggunakan media pembelajaran VCD dengan metode kerja kelompok untuk meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Pageruyung tahun pelajaran 2010/2011.

Populasi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Pageruyung tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 38 siswa. Pengambilan data dilakukan lewat observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Analisis data menggunakan analisis deskripsi prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan Nilai rata-rata kognitif siswa mengalami peningkatan pada pra siklus nilai rata-rata siswa 59,26 dengan ketuntasan klasikal 42,11%, siklus I dengan nilai rata-rata 53,82 dengan ketuntasan klasikal 42,16% kemudian meningkat pada siklus II yaitu nilai rata-rata 64,57 dengan ketuntasan klasikal 78,95%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran menggunakan media VCD dengan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Pageruyung tahun pelajaran 2010/2011. Berdasarkan hasil penelitian diketahui pembelajaran dengan menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok perlu dilaksanakan di kelas, karena model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu model pembelajaran

tersebut juga dapat meningkatkan motivasi siswa. Saran yang dalam penelitian ini adalah perlunya guru membentuk kelompok belajar pada siswa, sehingga siswa dapat belajar dan bekerjasama dalam menciptakan kreatifitas siswa dalam meningkatkan pemahaman akan materi pelajaran. Disarankan kepada para peneliti bidang pendidikan hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan atau masukan untuk melakukan penelitian yang lebih luas.



DAFTAR ISI

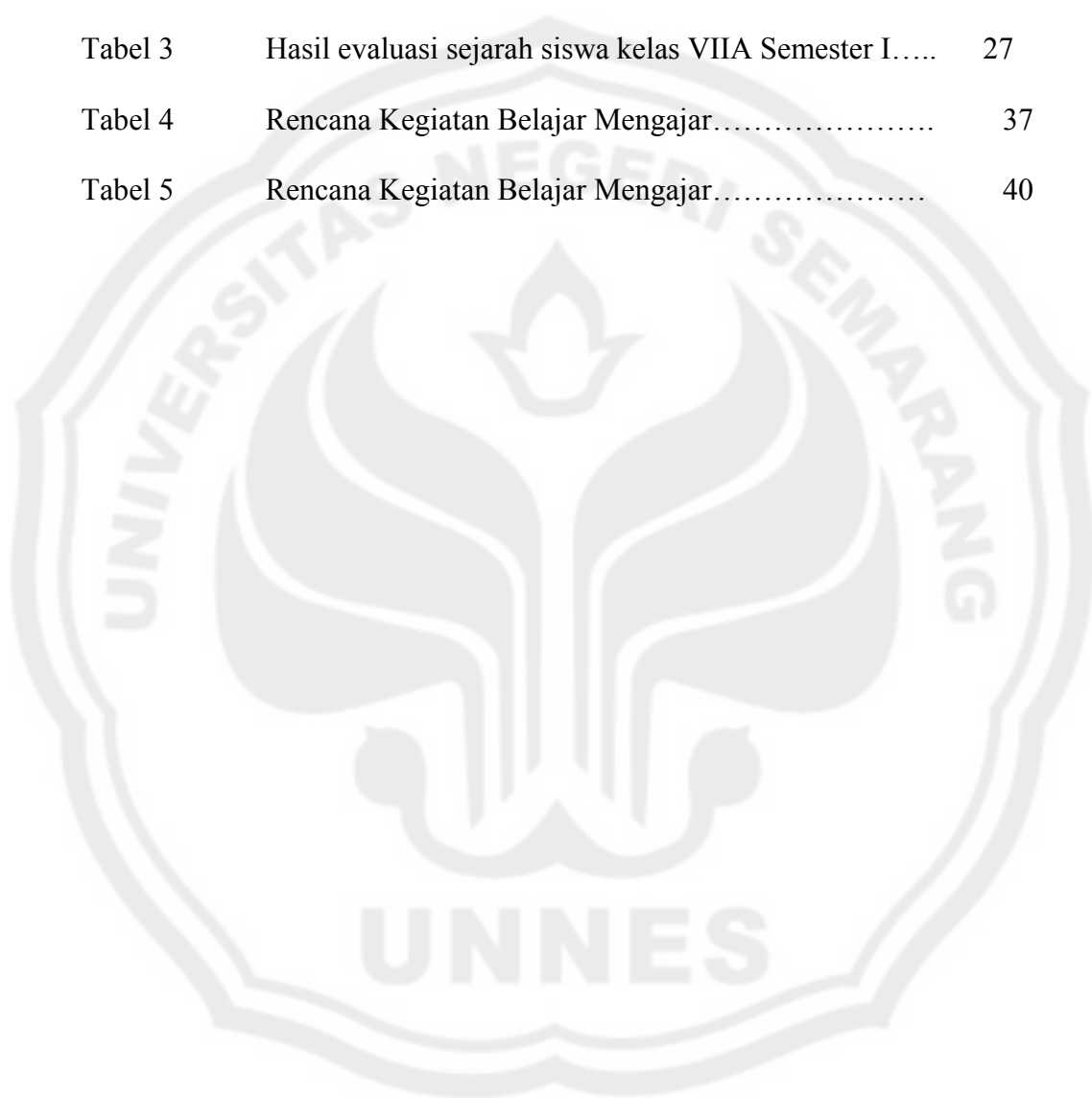
	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHANN.....	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Batasan Istilah.....	10
BAB II. LANDASAN TEORI	13
A. Hasil Belajar Sejarah.....	13
1. Pengertian Hasil Belajar Sejarah.....	13
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prstasi Belajar.....	14
B. IPS Sejarah.....	15
1. Pengertian IPS Sejarah.....	15

2. Fungsi dan Tujuan IPS di SMP/MTs.....	16
C. Motivasi.....	16
1. Pengertian Motivasi.....	16
2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar...	16
D. Pengertian Metode Pembelajaran	17
1. Metode Ceramah.....	18
2. Metode Tanya Jawab.....	18
3. Metode Kerja Kelompok.....	19
E. Media Pembelajaran VCD.....	20
1. Pengertian Media.....	20
2. Manfaat Media.....	21
3. Media Pembelajaran VCD.....	22
F. Kerangka Berpikir.....	23
G. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN.....	25
A. Setting Penelitian.....	25
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Metode Pengumpulan Data.....	28
1. Metode Observasi.....	29
2. Metode Dokumentasi.....	29
3. Metode Wawancara.....	29
4. Tes.....	29
D. Analisis Data.....	30

1. Sumber Data.....	30
2. Jenis Data.....	30
3. Cara Pengambilan Data.....	30
E. Prosedur Penelitian PTK.....	31
F. Rincian Rencana Tindakan.....	32
1. Siklus I	35
2. Siklus II.....	37
G. Indikator Keberhasilan.....	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Siklus I.....	41
2. Siklus II.....	43
B. Pembahasan.....	47
BAB V. PENUTUP.....	55
A. Simulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

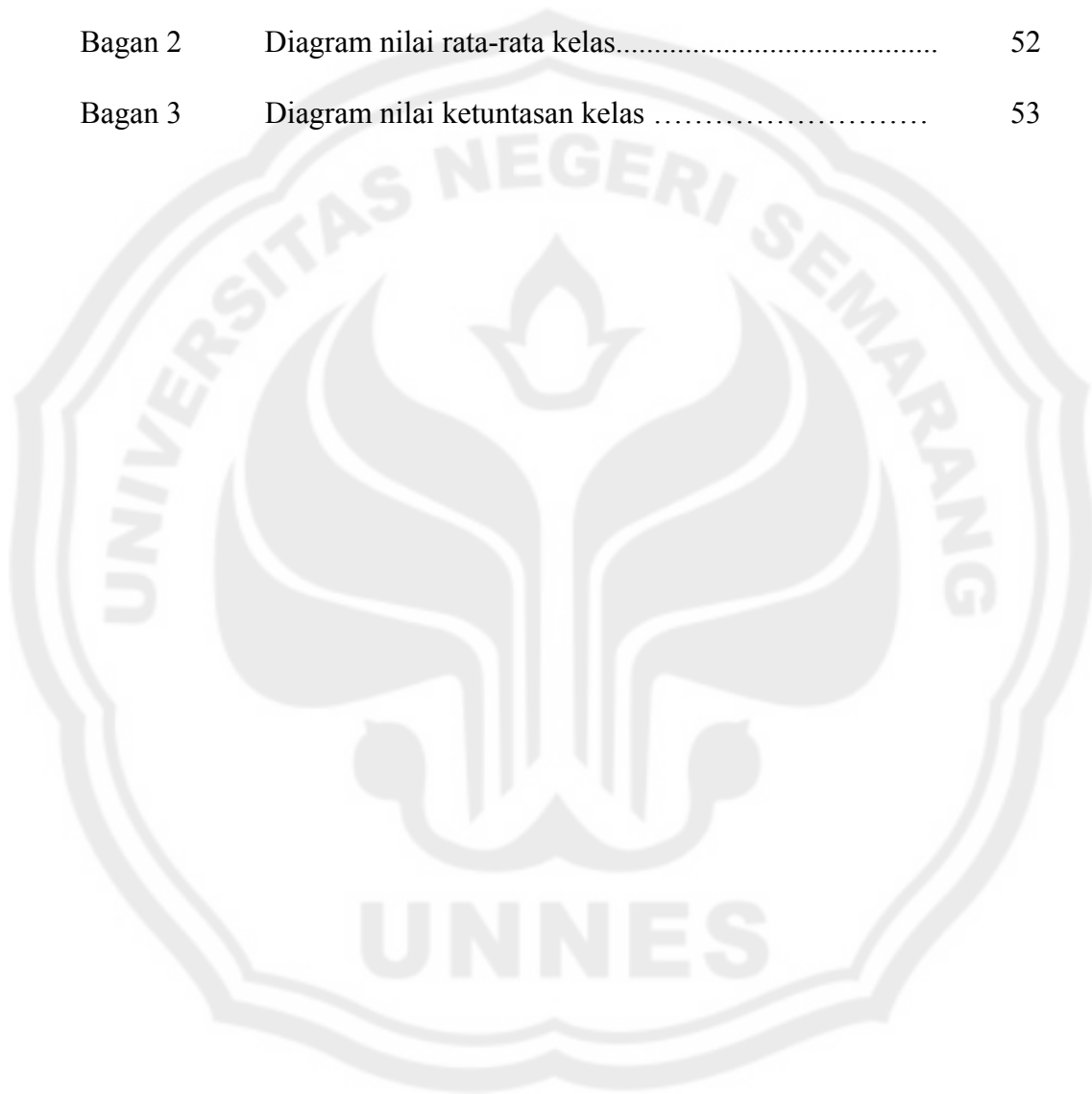
DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Jumlah siswa tahun pelajaran 2010/2011.....	25
Tabel 2	Sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Pageruyung.....	26
Tabel 3	Hasil evaluasi sejarah siswa kelas VIIA Semester I.....	27
Tabel 4	Rencana Kegiatan Belajar Mengajar.....	37
Tabel 5	Rencana Kegiatan Belajar Mengajar.....	40



DAFTAR BAGAN

		Halaman
Bagan 1	Kerangka Berfikir.....	23
Bagan 2	Alur Siklus.....	42
Bagan 2	Diagram nilai rata-rata kelas.....	52
Bagan 3	Diagram nilai ketuntasan kelas	53



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Siklus PTK..... 33
Gambar 2	Lokasi diadakannya penelitian..... 35
Gambar 3	Situasi proses evaluasi pra siklus..... 39
Gambar 4	Situasi proses kerja kelompok siklus I..... 40
Gambar 5	Situasi proses evaluasi siklus I..... 42
Gambar 6	Situasi siswa mengerjakan evaluasi Siklus II..... 44
Gambar 7	Situasi guru mengadakan wawancara 45
Gambar 8	Hasil tugas kelompok dengan menggunakan media VCD 46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inti dari pada proses pendidikan secara formal adalah mengajar. Sedangkan inti proses pengajaran adalah siswa belajar. Oleh karena itu mengajar tidak dapat dipisahkan dari belajar, dalam dunia pendidikan dikenal istilah Proses Belajar Mengajar (PBM). Dalam proses belajar mengajar terdapat komponen-komponen pengajaran yang mencakup tujuan pengajaran, bahan ajar, metodologi pengajaran, media pembelajaran dan penilaian pengajaran.

Ilmu Pengatahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan penalaran, di samping aspek nilai dan moral. Mulyasa (2006:125) menyatakan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan ekonomi. Dalam kenyataannya aktifitas pembelajaran IPS di SMP N 2 Pageruyung masih jauh dari harapan. Hal tersebut dikarenakan SMP Negeri 2 Pageruyubg merupakan sekolah rintisan, dimana sarana dan prasara kurang menunjang dalam jalannya proses belajar mengajar di sekolah. Apalagi dengan sumber daya manusianya yang kurang menguasai materi pelajaran yang ada terutama

dalam hal ini pelajaran sejarah. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi yang ditanyakan kepada sebagian siswa kelas VII A ternyata mencengangkan, diantaranya komentar mereka sebagai berikut :

“ Pelajaran IPS Sejarah menurut saya pelajaran yang membosankan karena banyak menghafal tanggal, kejadian dan nama-nama, gurunya kalau menerangkan ceramah terus, hal tersebut didukung kurangnya penggunaan media sehingga kurang menarik.” (Dwi Sri R, siswa kelas VIIA SMP N 2 Pageruyung).

“Saya tidak suka pelajaran IPS Sejarah karena IPS Sejarah itu sulit, kalau ditanya guru saya sering tidak bisa menjawab karena saya bingung, saya jadi males.” (Indah Dwi D, siswa kelas VII A SMP N 2 Pageruyung).

Menurut keterangan beberapa siswa kelas VII A SMP N 2 Pageruyung pelajaran IPS sejarah banyak yang bersifat hafalan sehingga pengetahuan dan informasi yang diterima siswa sebatas produk hafalan dan kurang kreatifitas guru dalam menyampaikan materi. Padahal dalam proses belajar mengajar keterlibatan siswa harus total, artinya melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran, psikomotorik. Jadi dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mengajak siswa untuk mendengar, menyajikan media yang dapat dilihat, memberi kesempatan untuk menulis dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan sehingga terjadi dialog yang kreatif yang menunjukkan proses belajar mengajar yang kreatif.

Lebih tegas lagi apabila dilihat dari tujuan pembelajaran IPS di tingkat SMP/MTs Mulyasa (2006:125), menjelaskan IPS bertujuan agar peserta didik

memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat local, nasional, dan global.

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan perkembangan peningkatan kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah selalu merevisi kurikulum yang sudah ada selaras dengan perkembangan jaman, demikian pula dengan model pembelajaran yang diterapkan selalu mengalami perkembangan.

Agung Dwi Darmawan (2006:1) mengatakan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola tradisional. Metode-metode pembelajaran konvensional yang cenderung masih berpusat pada guru (*teacher centered*), *text book centered* dan *monomedia* sudah sepatutnya diinovasi karena jika guru masih mendominasi proses pembelajaran maka siswa akan bersikap pasif. Selain itu, siswa akan menganggap proses pembelajaran adalah sesuatu yang membosankan, monoton, kurang menyenangkan, dan berbagai macam keluhan lainnya.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini penggunaan media pendidikan, khususnya media audio visual, sudah merupakan suatu tuntutan yang mendesak. Hal ini disebabkan sifat pembelajaran yang semakin kompleks. Terdapat berbagai tujuan belajar yang sulit dicapai hanya dengan mengandalkan penjelasan guru. Oleh karena itu, agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal diperlukan adanya pemanfaatan media. Salah satunya adalah media audio visual berupa VCD (*Video Compact Disk*).

Penggunaan media pembelajaran sejarah yang berupa VCD pembelajaran dapat memuat materi yang sesuai dengan materi saja, sehingga dapat digunakan dalam berbagai keadaan dan tempat, baik di sekolah maupun di rumah, serta yang paling utama adalah dapat memenuhi nilai atau fungsi media pembelajaran secara umum. Selain itu media VCD pembelajaran juga cukup dikenal oleh masyarakat umum. Menurut Agung Dwi Darmawan (2006:2) pemilihan VCD pembelajaran sebagai media pendidikan dan sumber pembelajaran IPS mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri melalui pembelajaran mandiri, siswa dapat berpikir aktif serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa dapat berperan sebagai peneliti, analis, tidak hanya sebagai konsumen informasi saja. Video yang salah satu bentuknya adalah Video Disc masih termasuk media pembelajaran audio visual. Yudhi Munadi dalam bukunya *Media Pembelajaran* mendefinisikan video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik meliputi gambar gerak dan suara. Karakteristik video banyak kemiripannya dengan media film, di antaranya dari

segi kelebihan-kelebihannya yaitu (1) mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, (2) video dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, (3) mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa, (4) mengembangkan imajinasi peserta didik, (5) memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis, (6) sangat kuat memengaruhi emosi seseorang, (7) sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan, (8) semua peserta baik yang pandai maupun yang kurang pandai mampu belajar dari video, (9) menumbuhkan minat dan motivasi belajar 10) dengan video penampilan siswa dapat segera dilihat kembali untuk dievaluasi. Namun selain kelebihan-kelebihan diatas, ia-pun tidak lepas dari kelemahannya, yakni media ini terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut. Dilihat dari ketersediaannya, masih sedikit sekali video di pasar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran di sekolah. Di sisi lain, produksi video sendiri membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak.

Berdasarkan hal – hal tersebut, diharapkan bahwa VCD pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Program tersebut saat ini sudah tersebar di beberapa sekolah. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa berbagai media yang ada termasuk program video pembelajaran belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini antara lain disebabkan tidak siapnya sumber daya manusia yang ada di sekolah untuk memanfaatkan program media.

Keberhasilan suatu pengajaran dapat ditunjukkan oleh dikuasainya

sejumlah tujuan pembelajaran siswa. Jadi keberhasilan suatu pembelajaran dapat diketahui dari tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, yang diukur melalui tes formatif yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran.

Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa merupakan hasil yang mencerminkan kemampuan dan kecakapan seorang siswa yang diperoleh melalui proses belajar mengajar IPS. Akan tetapi kenyataan yang dijumpai banyak nilai IPS masih kurang memuaskan. Tingkat keberhasilan proses pembelajaran siswa ditandai dengan standar ketuntasan belajar yang ditentukan oleh guru. Dalam muatan kurikulum KTSP dijelaskan bahwa nilai ketuntasan belajar (KKM) untuk mata pelajaran IPS adalah 70 (tujuh puluh). Nilai ketuntasan belajar ditentukan oleh guru mata pelajaran atas kebijakan pemerintah daerah. Cara penentuan Nilai ketuntasan belajar (KKM) berdasarkan tiga hal yaitu daya dukung, tingkat kesulitan materi, intak/kemampuan siswa.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2010 di SMP Negeri 2 Pageruyung diperoleh informasi awal bahwa kriteria ketuntasan minimal kelas VII A adalah 60,00. Data hasil ulangan Semester I setelah dianalisis diketahui bahwa nilai rata-rata pelajaran sejarah dikelas VII A di bawah nilai 60,00 Jumlah siswa yang nilainya \geq dari 60,00 sebanyak 18 siswa dan siswa yang nilainya \leq 60,00 ada 20 siswa atau dengan presentase yang tidak tuntas mencapai 52.63% dan yang tuntas sebesar 47.37%. Masih perlu banyanya siswa yang tidak dapat nilai dibawah KKM pada kelas VII A maka

penelitian ini dilaksanakan di kelas VII A dengan jumlah siswa adalah 38 siswa dengan jumlah siswa perempuan 10 dan jumlah siswa laki-laki 28 siswa.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Pageruyung, Ibu Nopriyanti S.Pd bahwa SMP Negeri 2 Pageruyung merupakan sekolah rintisan maka sarana dan prasarana dalam menunjang proses belajar mengajar sangatlah minim dan tersebut membuat sebagian besar siswa menganggap bahwa pelajaran sejarah adalah pelajaran yang membosankan dan bersifat hafalan karena penyampaian yang monoton tanpa ada penggunaan media pembelajaran. Dari hasil pengamatan di kelas VII A dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru lebih dominan dalam menyampaikan materi. Media yang tersedia pun tidak terlalu sering dipergunakan, sehingga siswa hanya mengalami duduk diam, mencatat, dan mendengarkan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran terkesan membosankan. dari observasi awal yang masih rendah.

Aktivitas pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Pageruyung Kabupaten Kendal yang masih jauh dari harapan. Kenyataan tersebut merupakan kendala yang serius dalam usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS yang diharapkan. Masalah ini harus dicari solusinya agar siswa termotivasi untuk belajar dan menyukai mata pelajaran IPS, sehingga pada akhirnya dapat tercapai nilai tuntas, baik klasikal maupun individual. Untuk itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam memahami peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi, serta terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Oleh karena itu dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan langkah penggunaan media VCD dan penerapan metode kerja kelompok, untuk mengatasi permasalahan di atas dalam pelaksanaannya akan diselingi dengan penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan media VCD.

Berdasarkan data-data yang ada dalam latar belakang masalah, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran mata pelajaran IPS Sejarah kelas VII A SMP Negeri 2 Pageruyung sebagai berikut:

- a. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi rendah
- b. Siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru.
- d. Pemahaman siswa bersifat hafalan.
- e. Pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran.
- f. Guru hanya menggunakan metode ceramah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian tindakan kelas dapat dirumuskan sebagai berikut:

“ Apakah melalui metode kerja kelompok dengan penggunaan media pembelajaran VCD pada mata pelajaran IPS/IPS Sejarah pada Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara di Indonesia pada kelas VII A semester 1 SMP Negeri 2 Pageruyung Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2010/2011 dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa? ”.

C. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran kerja kelompok dengan media pembelajaran VCD dalam

meningkatkan hasil belajar IPS pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Kehidupan Masa Praaksara di Indonesia, siswa kelas VII A Semester 1 SMP Negeri 2 Pageruyung Kabupaten Kendal tahun ajaran 2010/2011.

D. Manfaat Penelitian.

a. Manfaat teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kajian yang ilmiah tentang permasalahan yang ditemui dalam pelajaran Sejarah, agar hasil belajar lebih meningkat, khususnya yang berkaitan dengan materi yang mendiskripsikan kehidupan masa praaksara di Indonesia. Selain itu juga memberikan sumbangan informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti permasalahan yang sama.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat berupa:

1. Siswa

- a. Meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS Sejarah .
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mencapai nilai tuntas baik secara klasikal maupun individual.

2. Guru

- a. Meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Guru lebih terampil dan mahir menggunakan media dan menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi.
- c. Guru dapat memanfaatkan program video pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

- d. Pembina dan pengawas pendidikan dapat membina pemanfaatan VCD pembelajaran pada sekolah-sekolah di wilayahnya.
3. Manfaat bagi sekolah
 - a. Merupakan landasan dan argumentasi dalam mengambil kebijakan sekolah melalui perkembangan media dan metode pembelajaran di kelas.
 - b. Meningkatkan prestasi sekolah jika hasil belajar siswa meningkat.
 - c. Sebagai bahan referensi, dan bahan rujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 - d. Sebagai bahan diskusi dalam kelompok kerja guru.

E. Batasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan agar pembaca mempunyai kesatuan bahasa dan persepsi dengan peneliti atau dengan kata lain agar pembaca mempunyai interpretasi yang sama dengan peneliti. Penegasan istilah bertujuan untuk menghindari adanya salah pengertian tentang istilah yang terkandung dalam judul. Adapun istilah yang peneliti maksud adalah:

1. Motivasi

Motivasi ialah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dalam rangka memenuhi kebutuhannya (Sudaryo, 1991:21). Motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Menurut Sudaryo (1991:21) makin kuat motivasi seseorang dalam belajar, makin optimal mereka dalam melakukan aktivitas belajar.

2. Hasil belajar

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan (Ali, 2008 :14). Menurut Oemar Hamalik (2009:106) belajar merupakan suatu proses, dan bukan hasil yang hendak dicapai semata. Menurut Tri Anni (2006:5) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Jadi, hasil belajar adalah sesuatu yang diadakan melalui suatu proses, usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku.

3. IPS Sejarah

IPS adalah salah satu mata pelajaran yang ada di SMP, terdiri dari materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Bahan kajian sejarah meliputi perkembangan dan proses perubahan masyarakat Indonesia dan dunia sejak masa lalu hingga masa kini.

Menurut Kasmadi dalam Tri Mulyani (1997:4) sejarah adalah gambaran tentang peristiwa – peristiwa masa lampau yang dialami oleh manusia disusun secara ilmiah, meliputi urutan waktu, diberi tafsiran dan analisa kritis, sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Mata pelajaran sejarah ini merupakan bagian dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

4. Metode Kerja Kelompok

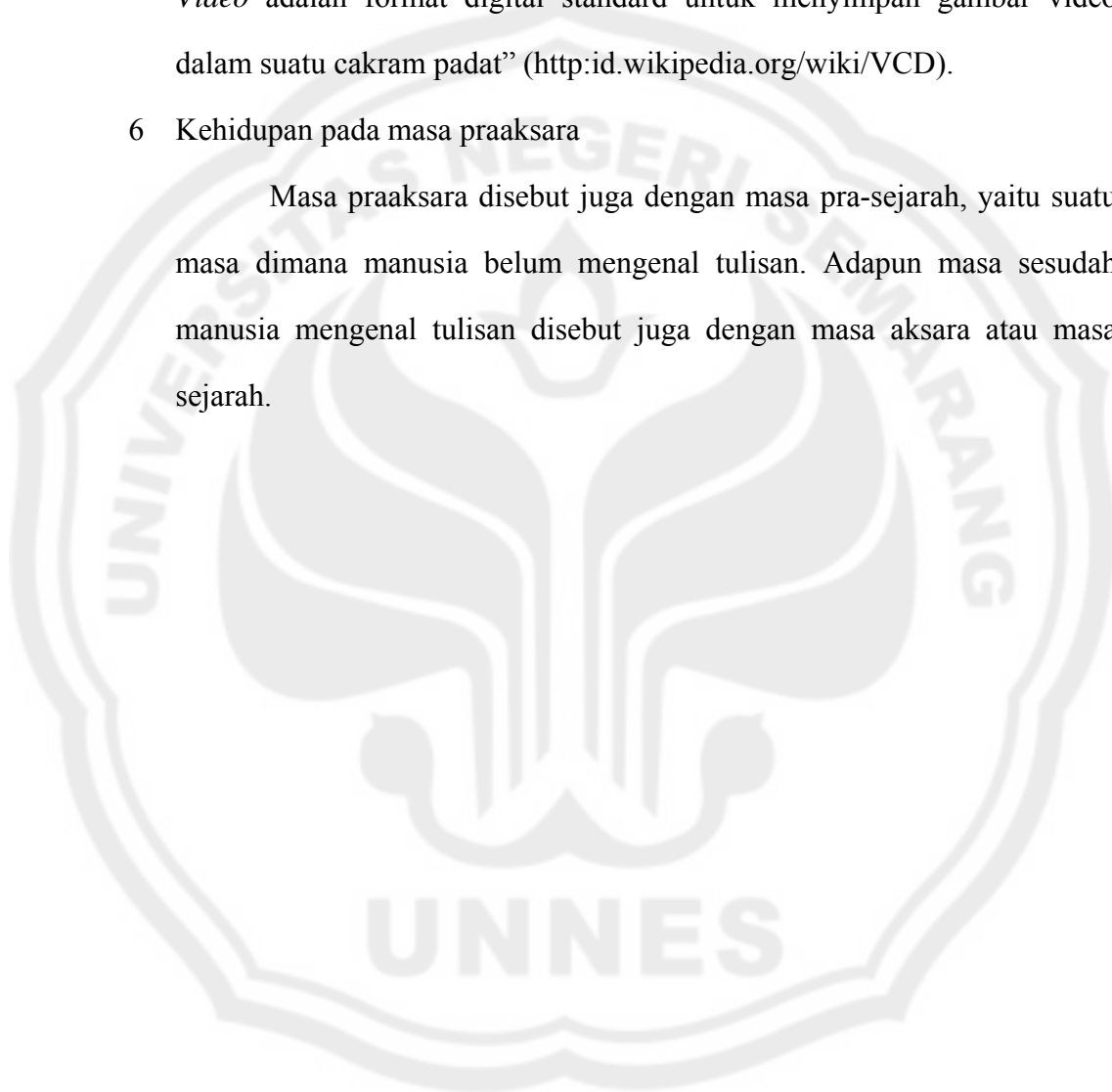
Menurut Sudaryo (1991:110) metode kerja kelompok merupakan salah satu kegiatan bentuk kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan siswa beraktivitas sendiri dalam kegiatan belajar mengajar, baik dengan ataupun bimbingan guru.

5. Media VCD

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari ‘medium’ yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Rohadi, 2003 : 9). Media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini berupa VCD atau disebut juga *View CD* atau *Compict Diskdigital Video* adalah format digital standard untuk menyimpan gambar video dalam suatu cakram padat” (<http://id.wikipedia.org/wiki/VCD>).

6 Kehidupan pada masa praaksara

Masa praaksara disebut juga dengan masa pra-sejarah, yaitu suatu masa dimana manusia belum mengenal tulisan. Adapun masa sesudah manusia mengenal tulisan disebut juga dengan masa aksara atau masa sejarah.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Sejarah

1. Pengertian Hasil Belajar Sejarah

Hasil yaitu sesuatu yang diadakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1996:343). Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan (Ali, 2008 :14). Belajar merupakan suatu proses, dan bukan hasil yang hendak dicapai semata(Hamalik, 2009:106). Kata belajar menurut Sadiman (2002:2) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup dan berlangsung sejak bayi sampai keliang lahat nanti. Sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari proses perubahan kehidupan manusia (Kuntowijoyo, 1995 :2).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh beberapa perubahan tingkah laku yang relatif tetap sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dengan lingkungannya. Hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Catharina, 2006:5). Jadi, hasil belajar sejarah adalah sesuatu yang diadakan melalui suatu proses, usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku berdasarkan nilai-nilai sosial.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

a. Faktor Intern

1) Fisik

Hasil belajar ditentukan adanya kesehatan organ tubuh, panca indra (indra penglihatan, indra penciuman, indra pendengaran, indra peraba, dan indra perasa), dan lain sebagainya.

2) Psikologis

Secara psikologi hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan.

3) Kematangan Fisik dan Psikis

Hasil belajar dan kemampuan belajar seseorang juga ditentukan oleh kematangan fisik dan psikis orang tersebut.

b. Faktor Ekstern

1) Lingkungan Keluarga

Hasil belajar dipengaruhi oleh cara mendidik orang tua di rumah, latar belakang pendidikan orang tua, tingkat ekonomi keluarga, dan sebagainya.

2) Lingkungan Sekolah

Di sekolah, prestasi belajar dipengaruhi oleh cara belajar, metode mengajar yang diterapkan oleh guru, kurikulum yang berlaku, sikap guru, evaluasi dan penilaian yang diterapkan, administrasi sekolah, dan lain-lain.

3) Lingkungan Masyarakat

Prestasi belajar dipengaruhi oleh adat-istiadat setempat, budaya yang berlaku, pergaulan dalam masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.

B. IPS Sejarah

1. Pengertian IPS Sejarah

IPS adalah salah satu mata pelajaran yang ada di SMP terdiri dari materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan ekonomi. Bahan kajian sejarah meliputi perkembangan dan proses perubahan masyarakat Indonesia dan dunia sejak masa lalu hingga masa kini.

Tim Penyusun Depdiknas (2003:1) memberikan pengertian tentang IPS sebagai berikut. Pengetahuan Sosial merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya, dan lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini, dan diantisipasi untuk masa yang akan datang.

Sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari proses perubahan kehidupan manusia (Kuntowijoyo, 1995 :2). IPS Sejarah adalah suatu mata pelajaran yang menanamkan nilai-nilai sosial.

2. Fungsi dan Tujuan IPS di SMP /MTs

a. Fungsi IPS

IPS mengaji seperangkat peristiwa, fakta, , konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosia (Mulyasa, 2006: 125). IPS

berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan sosial peserta didik agar dapat direfleksikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

b. Tujuan IPS

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

C. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi ialah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dalam rangka memenuhi kebutuhannya (Sudaryo, 1991:21). Motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Menurut Sudaryo (1991:21) makin kuat motivasi seseorang dalam belajar, makin optimal mereka dalam melakukan aktivitas belajar.

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Setidaknya terdapat enam faktor yang didukung oleh sejumlah teori psikologi dan penelitian terkait terhadap motivasi belajar siswa. Keenam

faktor yang dimaksud yaitu: (1) kebutuhan, (2) sikap, (3) rangsangan, (4) afeksi, (5) kompetensi, dan (6) penguatan.

D. Pengertian Metode Pembelajaran.

Sudjana (1991:76) mengatakan bahwa metode mengajar ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode mengajar merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Metode mengajar merupakan cara atau teknik yang digunakan guru dalam melakukan interaksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung (Winatasaputra, 2004 : 4.4).

Metode mengajar merupakan salah satu alat untuk mencapai pembelajaran. Dalam prosesnya guru perlu menggunakan metode mengajar secara variasi untuk mencapai pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya. Proses belajar mengajar yang baik, hendaknya menggunakan beberapa jenis metode mengajar saling bahu-membahu satu sama lain (Sudjana, 1991:76). Untuk itu peneliti menggunakan beberapa metode untuk menunjang metode Kerja Kelompok yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Beberapa metode yang digunakan yaitu:

1. Metode Ceramah

Ceramah didefinisikan sebagai usaha guru menyampaikan materi pelajaran, lewat kegiatan berbicara (Sudaryo, 1991:25). Menurut Sudjana (1991:76) metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Adapun kelebihan dari metode ceramah adalah:

- a. Dapat mencakup jumlah siswa yang banyak dengan materi yang banyak.
 - b. Mudah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penganturan.
 - c. Efisien waktu dan tenaga,
2. Metode Tanya jawab.

Menurut Sudaryo (1999:32) metode tanya jawab adalah suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa pada waktu itu juga. Menurut Sudjana (1991:78) metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Metode ini bertujuan untuk (1) mengetahui sejauh mana materi pelajaran telah dikuasai oleh siswa, (2) merangsang siswa berfikir, (3) memberi kesempatan pada siswa untuk mengajukan masalah yang belum dipahami.

3. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok merupakan salah satu kegiatan bentuk kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan siswa beraktivitas sendiri dalam kegiatan belajar mengajar, baik dengan ataupun bimbingan guru (Sudaryo, 1991:110). Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (Sudjana, 1991 :82).

Metode kerja kelompok ialah suatu cara mengajar, dimana siswa didalam kelas dipandang sebagai satu kelompok atau dibagi menjadi beberapa kelompok” (Rostiyah, 2001:14). Langkah-langkah pembelajaran kerja kelompok adalah (1) guru membentuk kelompok belajar yang anggotanya terdiri dari 4-5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda,(2) guru memberikan wacana atau gambaran sesuai dengan topik pembelajaran,(3) siswa bekerja sama saling berdiskusi untuk memecahkan masalah dan menemukan penyelesaian pada selembar kertas, (4) Setiap kelompok mempresentasikan hasil, (5) penutup.

E. Media Pembelajaran VCD

1. Pengertian Media

Dari beberapa sumber, akan kita jumpai berbagai pengertian tentang media, berikut ini adalah pengertian media dari beberapa ahli. Beberapa ahli memberikan pengertian relatif variatif, hal ini sangat tergantung siapa yang memberikan pengertian sesuai situasi, kondisi dan domisili.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996: 640) mengartikan media sebagai alat atau sarana. Menurut Rahadi (2003: 9) istilah “media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari ‘*medium*’ yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar”. Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan. Menurut Gagne media

sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Briggs mengartikan media sebagai alat untuk memberikan perangsang siswa agar terjadi proses belajar. Hampir sama dengan definisi diatas, Ali (2008 : 89) mengartikan media pengajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.

2. Manfaat Media

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran lebih afektif dan efisien. Secara khusus menurut Kemp dan Dayton dalam Arsitto Rahadi (2003: 15) manfaat media yaitu (1) penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, (2) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, (3) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, (4) efisiensi dalam waktu dan tenaga, (5) meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, (6) media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapanpun saja, (7) media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, (8) Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Oleh sebab itu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat Bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan guru (Sudjana, 2007: 7).

3. Media VCD Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari ‘medium’ yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Rohadi, 2003 : 9). Media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Video Compact Disk (VCD)* adalah format digital standard untuk menyimpan gambar video dalam suatu cakram padat (<http://id.wikipedia.org/wiki/VCD>).

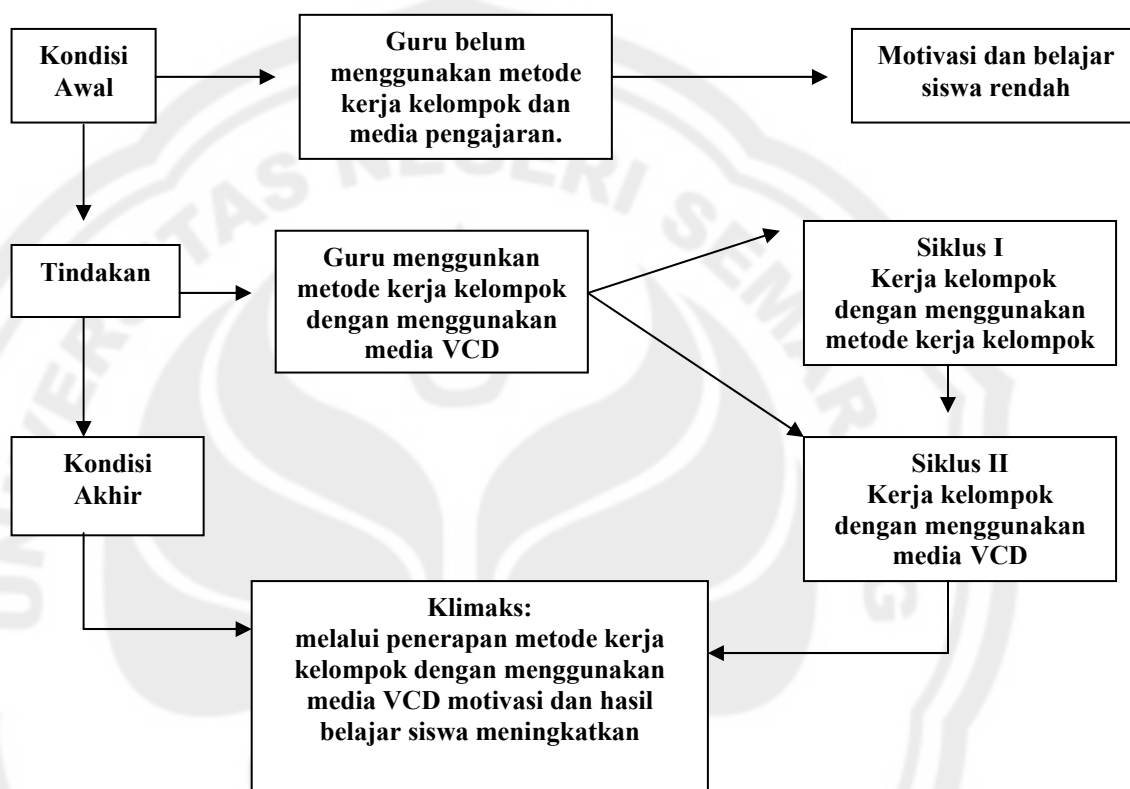
Media VCD merupakan panduan antara media suara (audio) dan media gambar (visual) yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media ini mampu menggugah perasaan dan pikiran siswa, memudahkan pemahaman materi dan menarik minat siswa untuk belajar. Menurut Hastuti dalam Ahmad (2009:16) media VCD mempunyai dua perangkat lunak (Software) dan perangkat keras (hardware). Adapun perangkat keras VCD adalah player atas alat yang memproses perangkat lunak dalam tampilan gambar kemudian gambar tersebut ditampilkan melalui televisi sedangkan, perangkat lunaknya adalah berupa bagian *disc*.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir menurut buku Panduan Bimbingan, Penyusunan, Pelaksanaan Ujian, dan Penelitian Skripsi Mahasiswa UNNES (12:2008) merupakan gambaran pola logis antara variabel dalam pemecahan masalah yang diteliti. Berdasarkan permasalahan dan landasan teori di atas,

kerangka teori berfikir dalam penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 1. Kerangka Berpikir Penelitian Tindakan Kelas Dengan Menggunakan Media VCD dengan Metode Kerja Kelompok.



Sumber: Supardi (2011)

G. Hipotesis Tindakan.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas dapat dirumuskan hipotesis tindakan melalui metode kerja kelompok dengan menggunakan media VCD dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII A semester I

materi Kehidupan Masa Praaksara di Indonesia, mata pelajaran IPS tahun 2009/2010 SMP Negeri 2 Pageruyung Kabupaten Kendal.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di SMP Negeri 2 Pageruyung. Sekolah ini terletak dikecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2010/2011. Letak SMP Negeri 2 Pageruyung terletak di JL Raya Kebon Gembong Pageruyung Kabupaten Kendal. SMP N 2 Pageruyung letaknya tidak seperti sekolah negeri pada biasanya dikarenakan letaknya yang berada di lembah perbukitan perkebunan karet, yaitu di Desa Kebon Gembong Kabupaten Kendal yang tidak selalu dilewati angkutan umum. Di sekitar SMP Negeri 2 Pageruyung terdapat area perkebunan karet. Batas utara SMP N 2 Pageruyung berbatasan dengan dusun Gajahan, sedangkan sebelah selatan dan timur berbatasan dengan perkebunan karet dan pada sebelah barat berbatasan dengan dusun Cangkringan. Sekolah ini mempunyai jumlah pengajar dan pegawai sebanyak 22 orang yang terdiri dari guru tetap berjumlah 11 orang, guru tidak tetap berjumlah 4 orang, staf Tata Usaha berjumlah 4, 2 Karyawan, 1 penjaga malam (pegawai tidak tetap semua), dan jumlah siswa yang aktif tercatat tahun 2010-2011 sebanyak 258 orang.

Tabel 1. Jumlah siswa tahun pelajaran 2010/2011

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
VII	53	28	81
VIII	47	43	90
IX	50	39	87
Jumlah	148	110	258

Sumber: Dokumen sekolah September 2010

SMP Negeri 2 Pageruyung juga dilengkapi fasilitas penunjang yang berupa sarana dan prasarana yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Sarana dan prasarana SMP N 2 Pageruyung

No.	Jenis Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	8
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang BP/BK	1
6.	Ruang TU	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Koperasi/Toko	1
9.	Ruang OSIS	1
10.	Kamar Mandi/WC Murid	6
11.	Gudang	1
12.	Ruang Ibadah/Musola	1
13.	Kamar Mandi/WC Guru	5
14.	Ruang lab IPA	1

Sumber: Dokumen sekolah September 2010

Data yang diperoleh dari observasi kondisi awal yaitu nilai hasil ulangan semester 1 siswa yang rendah, masih banyak siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar. Berikut adalah hasil analisis evaluasi sejarah siswa kelas VII A IPS SMP Negeri 2 Pageruyung.

Tabel 3. Hasil evaluasi sejarah siswa kelas VII A Semester I

No.	Hasil Tes	Pencapaian
1.	Nilai Tertinggi	90
2.	Nilai Terendah	30
3.	Rata-rata nilai	54,71
4.	Jumlah siswa tuntas	18
5.	Jumlah siswa tidak tuntas	20
6.	Jumlah siswa kelas VII A	38
7.	Persentase tuntas belajar	47.36%
8.	Persentase tidak tuntas belajar	52.64%

Sumber: Daftar nilai semseter 1 siswa kelas VII A (lampiran)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 47.36 % atau 18 siswa dan rata-rata kelasnya adalah 54,71. Jadi masih ada 52,64 % atau 20 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sejarah di SMP Negeri 2 Pageruyung, yaitu 60,00.

Setting adalah siswa kelas VII A SMP N 2 Pageruyung Kendal, yang menunjukkan hasil belajarnya kurang yaitu 60,00, terbukti hasil nilai semester I dibawah rata-rata atau belum tuntas (angka ketuntasan 47.37 %). SMP N 2 Pageruyung merupakan sekolah rintisan dimana perlengkapan media pembelajaran minim hal tersebut merupak salah satu penyebab rendahnya motivasi belar siswa. Kurangnya penggunaan media pembelajaran terutama pada pelajaran sejarah membuat metode yang digunakan hanyalah metode ceramah dan *teks books*, sehingga sebagian besar siswa menganggap bahwa pelajaran sejarah adalah pelajaran yang membosankan dan bersifat hafalan Berdasarkan kenyataan dan permasalahan di atas peneliti mencoba menggunakan metode kerja kelompok dan media VCD Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajarkelas VII A SMP

Negeri 2 Pageruyung Kendal dalam pokok bahasan mendiskripsikan kehidupan masyarakat pra-aksara di Indonesia.

1. Faktor yang Diselidiki

a. Faktor Siswa

Dengan melihat kemampuan siswa kelas VIII A SMP N 2 Pageruyung Kendal dalam penerapan model pembelajaran dengan metode kerja kelompok dan media VCD, apakah hasil belajar dan motivasi mereka akan mengalami peningkatan.

b. Faktor Guru

Melihat cara guru dalam merencanakan pembelajaran serta bagaimana pelaksanaan model pembelajaran dengan metode kerja kelompok dan media VCD di dalam kelas apakah sudah sesuai dengan tujuan.

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas VII A IPS semester I dengan jumlah siswa adalah 40 siswa, terdiri dari siswa 16 perempuan dan siswa 22 laki-laki. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara memperoleh data. Data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta maupun angka (Arikunto 2006: 149). Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara* (Sugiyono, 2008:137).

Metode-metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1) Metode Observasi

Hadi dalam Sugiyono (2008:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.

2) Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (Aikunto, 2006:158). Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang bersumber pada dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan nama siswa Kelas VII A SMP N2 Pageruyung.

3) Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2008: 137).

4) Tes

Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui pengerjaan soal-soal ulangan yang berkaitan dengan pokok bahasan Perserikatan Bangsa Bangsa oleh siswa. Dari hasil ulangan tersebut kemudian dievaluasi untuk kemudian digunakan sebagai ukuran keberhasilan siswa pada pokok bahasan yang telah didiskusikan.

D. Analisis Data

1. Sumber data

Sumber data penelitian ini berupa perkataan, aktivitas pembelajaran dengan metode kerja kelompok dan media VCD

pembelajaran, dokumen, situasi dan peristiwa yang dapat diamati berkaitan dengan kinerja siswa dan guru saat penerapan metode kerja kelompok dan media VCD Pembelajaran pada mata pelajaran IPS Sejarah di kelas. Data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta maupun angka. (Arikunto:2006:118)

2. Jenis data

Jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana belajar dan data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan metode kerja kelompok dan media VCD pembelajaran.

3. Cara pengambilan data

a. Observasi partisipan (Participant Observation)

Jenis teknik observasi partisipan ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. (Sugiyono, 2008: 145)

b. Data hasil belajar diambil dengan memberikan nilai kerja kelompok dibuat oleh siswa. Data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakannya tindakan diambil saat peneliti mengajar di kelas.

c. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas,

diambil dari jurnal harian yang dibuat oleh guru.

d. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

e. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang bersumber pada dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan nama siswa Kelas VII A SMP N 2 Pageruyung Kendal.

Setelah data-data diperoleh langkah selanjutnya adalah menganalisis serta mengolah data. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif prosentase. Dengan analisis mengetahui hasil belajar siswa dari metode kerja kelompok.

Rumus analisis diskripsi prosentase :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

% : Presentasi dari suatu nilai

n : jumlah nilai yang diperoleh

N : : jumlah seluruh nilai

(Ali, 1985 : 184)

E. Prosedur Penelitian PTK

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus atau lebih. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki.

Untuk dapat melihat hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS Sejarah, maka diberikan tes diagnosis yang berfungsi sebagai evaluasi awal. Observasi

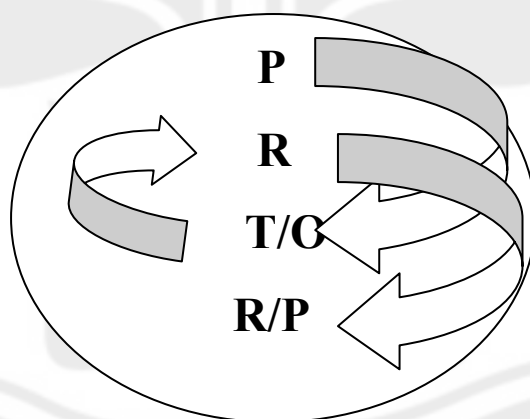
awal ini dilakukan untuk dapat mengetahui tindakan yang tepat yang diberikan dalam rangka peningkatan prestasi belajar IPS Sejarah.

Dari evaluasi dan observasi awal maka dalam refleksi akan ditetapkan bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS Sejarah pada siswa kelas VII A adalah dengan menerapkan model pembelajaran dengan metode kerja kelompok dan media VCD pembelajaran.

Berdasarkan pada refleksi awal, maka PTK ini dilaksanakan dengan prosedur pokok yaitu :

- b. Perencanaan (planning),
- c. Pelaksanaan tindakan (acting),
- d. Observasi (observing), dan
- e. Refleksi (reflecting) dalam tiap siklus

Sumber: Supardi, 2008:6



Keterangan :
P : PERENCANAA
T : TINDAKAN
O : OBSERVASI
R : REFLEKSI

Gambar 1. Siklus PTK

Sumber: Basuki Wibawa, 2003: hal 6

F. Rincian Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melaksanakan tes awal berupa tes diagnostik untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan tindakan di samping observasi. Observasi awal dilakukan untuk dapat mengetahui ketetapan tindakan yang akan diberikan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan lembar kegiatan siswa. Dari hasil evaluasi dan observasi awal, maka dalam refleksi ditetapkan tindakan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS sejarah, yaitu melalui pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dan media VCD Pembelajaran Dengan berpatokan pada refleksi awal tersebut, maka dilaksanakanlah penelitian tindakan kelas ini dengan prosedur sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini meliputi:

1. Membuat skenario pelaksanaan tindakan.
2. Membuat lembar observasi: untuk melihat bagaimana suasana belajar mengajar di kelas ketika model bermain peran dilaksanakan.
3. Membuat kuesioner: untuk mengumpulkan data tentang tanggapan siswa mengenai pelaksanaan metode kerja kelompok dan media VCD Pembelajaran
4. Membuat alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka membantu siswa memahami materi yaitu mendiskripsikan masyarakat praaksara di Indonesia.

5. Mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah materi mendiskripsikan masyarakat praaksara di Indonesia telah dikuasai oleh siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Tindakan yang telah dirancang dilaksanakan oleh peneliti di SMP N 2 Pageruyung Kendal. Pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode kerja kelompok dan media VCD Pembelajaran dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Proses observasi dilakukan oleh guru untuk mengamati peneliti dalam kelas selama melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dan media VCD Pembelajaran. Pengamatan jugadilakukan terhadap perilaku dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku guru terhadap siswa selamaprosespem belajaran.

d. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir siklus pelaksanaan tindakan. Evaluasi tersebut ditujukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya peningkatan hasil belajar IPS Sejarah siswa pada pokok bahasan yang diajarkan. Alat evaluasi yang digunakan adalah tes hasil belajar yang disusun peneliti. Bilamana secara klasikal minimal 70% siswa telah mencapai nilai paling rendah 60 maka tindakan dianggap telah berhasil dilaksanakan.

e. Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dianalisis. Kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap siklus akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Proses penelitian tindakan merupakan kerja berulang atau (siklus), sehingga diperoleh pembelajaran dapat membantu siswa dalam menyelesaikan soal tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat pra aksara di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus yaitu siklus I dan II pada pelaksanaan siklus I guru mengadakan prasiklus dimana pra siklus digunakan untuk mengingatkan materi yang telah diajarkan pada semester I dengan memberikan evaluasi. Pada setiap siklus terdapat rencana tindakan, observasi dan refleksi. Alur penelitian dapat dilihat di bawah ini :

a. Siklus I :

1) Perencanaan:

Pada tahap ini Langkah-langkah yang digunakan adalah :

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar untuk mata pelajaran IPS Sejarah kelas VII A, dan mengembangkan skenario pembelajaran.
- b. Menentukan pokok bahasan mendiskripsikan masyarakat praaksara di Indonesia.
- c. Menyusun Lembar kerja siswa
- d. Menyiapkan alat/media yang diperlukan, dan lembar observasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan tindakan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan, yaitu:

- a. memilih kelompok sebagai satu kesatuan tim
- b. Memberikan evaluasi sebagai pra siklus
- c. mengamati materi berupa gambar dan keterangan yang ditampilkan melalui media VCD Pembelajaran.
- d. memilih aktifitas maupun gambar yang disajikan dalam VCD Pembelajaran.
- e. membaca materi masa pra aksara dari buku ajar
- f. memberi keterangan dari aktivitas maupun gambar yang telah disajikan pada media
- g. membuat skenario memberikan waktu pada tiap kelompok untuk menunjukkan hasil dari pengamatan yang telah dilakukan, kemudian tiap kelompok diwajibkan untuk menyampaikan kekurangan dan kelebihan pada tiap kelompok yang telah mengemukakan hasil pengamatan
- h. Latihan.

Tabel 4 Rencana Kegiatan Belajar Mengajar.

No	Kegiatan	Langkah	Waktu	Keterangan
1.	Awal	1. Pendahuluan (mengatur, mengkondisikan siswa dan lain-lain.	5 Menit	
		2. Aperepsi	5 Menit	
		3. Motivasi		

2.	Inti	Pelaksanaan KBM	50 Menit	
3.	Penutup	Menyimpulkan dan post tes	20 Menit.	

Sumber :Basuki Wibawa, 2003 hal 28

3) Pengamatan

Pada tahap ini guru mengamati proses kegiatan yang sedang berlangsung, diantaranya:

- a. Mengamati interaksi belajar yang sedang berlangsung (aktifitas, kreatifitas) untuk siswa dalam kerja kelompok.
- b. Menilai lembar kerja yang dikerjakan.

4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan :

- a. Apakah materi yang telah diperagakan dapat dengan jelas diterima oleh siswa?

Indikator yang dapat dilakukan adalah melihat hasil pada lembar latihan siswa. (jika hasilnya belum mencapai 70% maka akan lakukan perbaikan pada siklus kedua dengan materi yang sama, dan jika hasilnya sudah memuaskan maka pada siklus kedua akan disampaikan materi kedua).

- b. Apakah terjadi interaksi belajar?
- c. Hal ini terlihat dari respon siswa sebagai pemeran ataupun sebagai penonton, baik itu dalam bentuk tanya jawab, pengerjaan latihan.

Menyusun rencana perbaikan sesuai dengan kelemahan-kelemahan pada yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan untuk digunakan pada siklus kedua.

b. Siklus II :

Langkah-langkah yang digunakan adalah kelemahan- kelemahan atau kekurangan kekurangan yang terjadi pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus ini.

1. Perencanaan

- a. Mengidentifikasi masalah pada siklus pertama dan menyusun alternatif pemecahannya.
- b. Menyiapkan media dan materi yang akan disampaikan.
- c. Menukar materi dari kelompok yang satu ke kelompok lainnya.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Kelompok yang mendapat giliran maju, mengemukakan hasil yang telah diperoleh. sementara kelompok lainnya menambahkan jika ada kekurangan,
- b. Guru menjelaskan materi
- c. Pada akhir satu jam pelajaran Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan kesimpulan dari kegiatan belajar.

Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Tabel 5 Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

No.	Kegiatan	Langkah	Waktu	Keterangan
1.	Awal	- Pendahuluan - Aperepsi - Motivasi	5 Menit 5 Menit	
2.	Inti	Pelaksanaan KBM	45 Menit	
3.	Penutup	Menyimpulkan dan post test	25 Menit	

Sumber :Basuki Wibawa, 2003 hal 30

3. Pengamatan

Guru mengamati proses kegiatan yang sedang berlangsung, diantaranya:

- a. Mengamati interaksi belajar yang sedang berlangsung (aktifitas, kreatifitas)
- b. Menilai lembar kerja yang dikerjakan.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan :

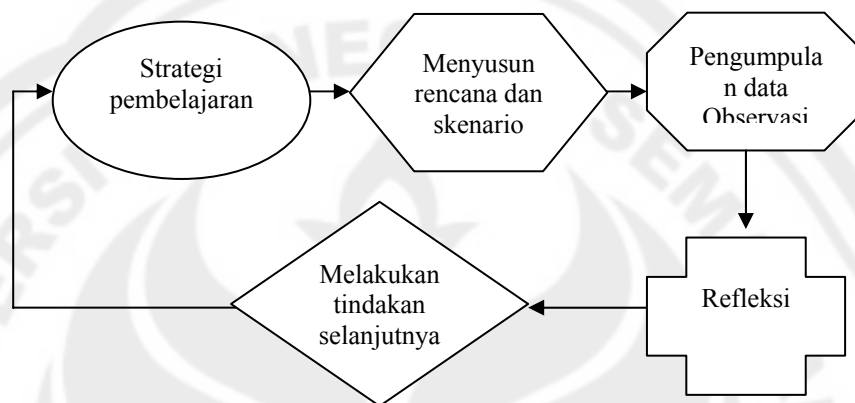
- a. Apakah materi yang telah diperagakan dapat dengan jelas diterima oleh siswa?

Indikator yang dapat dilakukan adalah melihat hasil pada lembar latihan siswa. (jika hasilnya sudah mencapai 70%) dan hasilnya sudah memuaskan maka pada siklus 2 dianggap telah berhasil dan dilanjutkan pada materi selanjutnya.

- b. Apakah terjadi interaksi belajar?

- c. Hal ini terlihat dari respon siswa sebagai pemeran ataupun sebagai penonton, baik dalam bentuk tanya jawab, pengerjaan latihan. Menyusun rencana perbaikan sesuai dengan kelemahan-kelemahan pada yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan untuk digunakan pada siklus kedua.
- d. Adakah peningkatan dari siklus I?

Siklus keempat langkah di atas digambar sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Siklus

(Sumber : Trimian Juniarso :2011 hal 3)

G. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan kinerja penelitian peningkatan prestasi belajar IPS Sejarah dengan penggunaan model pembelajaran dengan metode kerja kelompok dan media VCD Pembelajaran pada siswa kelas VII A SMP N 2 Pageruyung Kendal adalah adanya peningkatan nilai rata-rata IPS Sejarah dari nilai sebelum digunakannya model pembelajaran dengan metode kerja kelompok dan media VCD dan keberhasilan dalam pelaksanaan ini ditentukan oleh :

- a. Presentasi siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan : lebih dari 70 % siswa kelas VII A berani menjawab dan menanggapi masalah.
- b. Tes belajar pada akhir siklus
Lebih dari 75 % siswa kelas VII A mendapat nilai ulangan harian ≥ 60.00 .



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

Pada Siklus I kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru yang, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer dan Siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2011. Pada pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Guru menyiapkan rencana pembelajaran dan mengkondisikan siswa agar selalu siap mengikuti kegiatan pembelajaran serta menjelaskan kepada siswa tentang semua tujuan dan materi pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian guru memberikan apersepsi dengan cara menampilkan peta konsep dan menghubungkan materi pada pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Pembahasan pada siklus I adalah zaman Pra aksara di Indonesia.



Gambar 3. Situasi proses kerja kelompok siklus I
(Sumber: Dok. Pribadi 2011).

Pada kegiatan inti pembelajaran diawali dengan menyampaikan materi pelajaran oleh guru. Penyampaian ini berlangsung selama 10 menit. Kegiatan selanjutnya, guru membentuk 6 kelompok dengan anggota 6-7 orang secara heterogen, setelah pembentukan kelompok selesai guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan pada saat kerja kelompok. Setelah selesai guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil undian yang disediakan kemudian undian tersebut dicocokkan dengan tugas yang diperoleh untuk kemudian mengerjakan bersama kelompoknya. Terdapat 3 topik yang berbeda dalam pembuatan tugas, jadi ada 2 kelompok yang mempunyai topik yang sama. Hal ini dilakukan agar materi yang dipelajari lebih tertanam di dalam memori siswa. Selama pembuatan tugas berlangsung, guru berkeliling untuk membantu kelompok yang mengalami kesulitan. Kemudian hasil dari kerja kelompok tersebut dibacakan dihadapan kelompok lain dan kelompok lainnya menanggapi hasil kelompok yang telah dibacakan. Setelah itu guru mengadakan evaluasi dengan memberikan soal uraian sebanyak 5 butir soal.

Dari hasil evaluasi yang didapatkan ternyata nilai rata-rata kelas yang diperoleh belum begitu memuaskan yaitu 53,58. Jadi masih ada 42,16 % atau 22 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, bahkan nilai tersebut lebih rendah dari nilai rata-rata pra siklus. Hasil analisis tes evaluasi siklus I dapat dilihat pada tabel.



Gambar 4. Situasi proses evaluasi siklus I
(Sumber: Dok. Pribadi 2011).

2. Siklus II

Dari hasil penelitian pada tahap awal masih belum menunjukkan hasil yang belum cukup memuaskan. Sehingga guru merasa perlu mengadakan pengulangan materi pada siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2011. Pada pelaksanaan siklus II kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Guru menyiapkan rencana pembelajaran dan mengkondisikan siswa agar selalu siap mengikuti kegiatan pembelajaran serta menjelaskan kepada siswa tentang semua tujuan dan materi pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian guru memberikan apersepsi dengan cara menampilkan peta konsep dan menghubungkan materi pada pertemuan sebelumnya dengan materi yang dipelajari penyampaian ini berlangsung selama 10 menit. Pokok bahasan pada siklus II adalah zaman Pra aksara di Indonesia.

Pengulangan materi dikarenakan dari hasil pembelajaran sebelumnya nilai ketuntasan yang diperoleh belum memuaskan hal tersebut dimungkinkan siswa belum menguasai materi yang disampaikan oleh guru, karena metode yang digunakan dalam Proses Belajar Mengajar tidak menarik perhatian dan kurang antusias sehingga siswa kurang menerima materi yang disampaikan oleh guru. Di samping itu anak kurang memahami materi Zaman Pra Aksara di Indonesia karena materi ini bersifat hafalan. Kesulitan yang dihadapi adalah pada teknik menghafal.



Gambar 5 .Penggunaan Media Pembelajaran VCD
(Sumber: Dok. Pribadi2011).

Gambaran hasil penelitian ini guru mencoba meningkatkan Proses Belajar Mengajar dengan menggunakan media VCD dengan metode kerja kelompok. Setelah dilaksanakan dengan menggunakan media VCD dengan metode kerja kelompok dan hanya memberi poin-poin materi, siswa dilatih untuk memahami lebih dalam dengan membaca materi

pada buku yang di sediakan guru. Setelah anak memahami \pm 15 menit, Suasana kelas lebih hidup dibanding pada tahap awal dimana guru hanya menggunakan metode ceramah. Selesai diskusi guru menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama sebagai hasil kerja kelompok.



Gambar 6 .Situasi siswa mengerjakan evaluasi Siklus II
(Sumber: Dok. Pribadi2011).

Dalam pengulangan siklus II ini siswa terlihat lebih siap dan lebih serius dalam melakukan pengulangan. Setelah pengulangan, kemudian guru memberikan evaluasi kepada siswa, dimana pemberian evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi. Soal evaluasi terdiri dari 5 soal uraian yang dapat dilihat pada, siswa diberikan waktu 25 menit untuk mengerjakan evaluasi tersebut.

Hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh setelah siswa mengerjakan evaluasi siklus II. Nilai rata-rata hasil evaluasi siklus II sebesar 64,57 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 48. Siswa yang memperoleh nilai \geq 60,00 sebanyak 30 siswa sehingga persentase

ketuntasan belajar siswa sebesar 78,95%. Hasil analisis tes evaluasi siklus II dapat dilihat pada.

Pada akhir siklus ini, peneliti yang bertindak sebagai observer dan guru mengadakan refleksi terhadap data yang diperoleh untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada selama siklus II. Indikator keberhasilan pada siklus II telah tercapai sehingga tidak dilaksanakan siklus lanjutan.

Setelah diberikan soal tes evaluasi siklus II, peneliti juga mengadakan wawancara dengan beberapa siswa kelas VII A saat di luar jam pelajaran. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan penilaian siswa terhadap model pembelajaran menggunakan media VCD dengan metode kerja kelompok. Berdasarkan hasil wawancara, kebanyakan siswa merasa senang terhadap model pembelajaran menggunakan media VCD dengan metode kerja kelompok. Para siswa mengaku lebih antusias mengikuti pelajaran sejarah dikarenakan dengan media VCD pelajaran yang semula monoton dirasakan lebih hidup.



Gambar 7 .Situasi guru mengadakan wawancara
(Sumber: Dok. Pribadi2011).

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada hasil pengamatan yang dilakukan, disertai refleksi di setiap akhir siklus. Kegiatan pembelajaran Sejarah yang dilakukan guru dan peneliti menggunakan media VCD dengan metode kerja kelompok telah menghasilkan berbagai macam data, dari hasil observasi, hasil tes, hasil wawancara.

Hasil belajar siswa dari Pra Siklus siklus I sampai siklus II didapatkan dari aspek kognitif. Nilai kognitif didapat melalui evaluasi atau tes yang dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai observer dan guru pada akhir pembelajaran menggunakan media VCD dengan metode kerja kelompok.

Hasil belajar kognitif diperoleh dari nilai tes atau evaluasi di setiap akhir pembelajaran atau siklus, sehingga diperoleh Tiga nilai kognitif yaitu tes pra siklus, siklus I, dan siklus II. Soal yang diberikan pada siswa pada tes Pra siklus sebanyak 5 soal uraian, siklus I sebanyak 5 soal uraian dan pada siklus II sebanyak 5 soal yang dikerjakan secara individu, selain 5 soal uraian diberikan juga tugas kelompok pada siklus I dan siklus II sebanyak 5 soal untuk mengukur keberhasilan metode kerja kelompok dengan menggunakan media VCD sehingga memperoleh nilai hasil belajar sesuai dengan nilai ketuntasan belajar (KKM). Dengan kata lain seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila nilai hasil belajar siswa tersebut $\geq 60,00$.



Gambar 9. Hasil tugas kelompok dengan menggunakan media VCD.
(Sumber: Dok. Pribadi2011).

Gambaran umum dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat terlihat bahwa pemahaman materi dan hasil belajar serta aktivitas siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Nilai rata-rata kognitif siswa mengalami peningkatan meskipun prosentase yang dihasilkan terpaut sedikit yaitu dari siklus I kemudian peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada siklus I ke siklus II. Siklus I dengan nilai rata-rata kognitif 53,82 dengan ketuntasan klasikal 42,16% kemudian meningkat pada siklus II yaitu nilai rata-rata kognitif 64,57 dengan ketuntasan klasikal 78,95%. Kenaikan nilai rata-rata kognitif siswa dari prasiklus menuju siklus I sebesar 0,2%, sedangkan kenaikan rata-rata siswa dari siklus I menuju siklus II sebesar 87,26%.

Berdasarkan data diatas maka ketuntasan klasikal dari siklus I sudah tercapai. Namun berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran, umumnya siswa masih kurang aktif atau dengan kata lain nilai kualitatifnya kurang, meskipun bila dibandingkan dengan prasiklus dan siklus I sudah ada peningkatan. Hal tersebut disebabkan kurangnya interaksi belajar mengajar

antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa dalam kelompok. Kurangnya interaksi belajar mengajar siswa terlihat dari saat pembuatan tugas kelompok dimana hanya beberapa anak saja yang bekerja. Menurut Suprayekti (2003:9) Interaksi belajar mengajar merupakan suatu pendekatan khusus yang diupayakan guru untuk mengaktualisasikan proses belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Karena alasan diatas maka perlu dilakukan tindakan berikutnya yaitu melakukan siklus II.

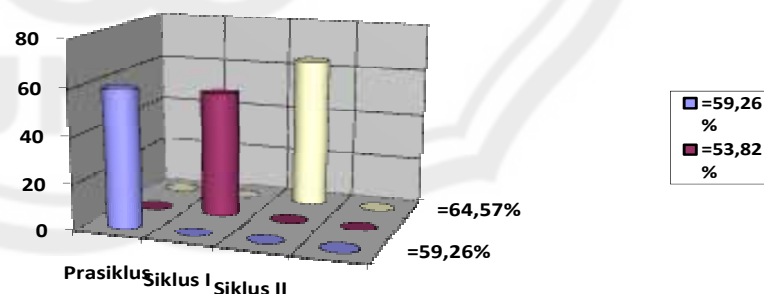
Peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I dan siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Peningkatan hasil belajar siswa prasiklus, siklus I, dan siklus II

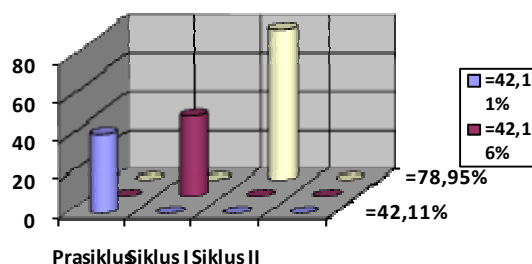
No.	Hasil Belajar	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Rata-Rata	59.26	53.82	64.57
2.	Nilai Tertinggi	88	80	88
3.	Nlai Terendah	48	44	48
4.	Ketuntasan Klasikal	42.11%	42.16%	78.95%

Sumber: Hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II 2011

Secara lebih jelas data hasil belajar siswa tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram nilai rata-rata kelas
(Sumber: Hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II 2011).



Gambar 11. Diagram nilai ketuntasan kelas
(Sumber: Hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II 2011).

Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dikarenakan adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar sudah tercapai pada siklus II. Disamping itu, keaktifan siswa pada siklus II juga benar-benar terlihat karena semua kelompok sudah ikut berpartisipasi dalam diskusi, dan juga hampir semua anggota kelompok dapat memainkan perannya masing-masing sehingga kekompakan didalam kelompok terlihat jelas. Pada akhir siklus II, peneliti juga mengadakan wawancara dengan 6 orang siswa. Berdasarkan hasil wawancara, siswa merasa senang menggunakan media VCD dengan metode kerja kelompok.

Pencapaian hasil belajar pada siklus II tidak terlepas dari peran guru dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II guru telah melakukan perbaikan-perbaikan dalam kegiatan mengajarnya. Dari siklus yang telah dilakukan, penerapan model pembelajaran menggunakan

media VCD dengan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengamatan juga dilakukan observer atau kolaborator (peneliti) untuk mengamati kemampuan guru dalam hal pengelolaan kelas, waktu dan fasilitas pembelajaran serta kemampuan guru dalam menerapkan media VCD dengan metode kerja kelompok. Sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil pengamatan Pra siklus , siklus I , dan siklus II dalam bidang pengelolaan kelas, efektifitas waktu pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran guru sudah melakukan semua hal dengan baik. Kemampuan guru dalam memotivasi siswa perlu ditingkatkan lagi. Hal ini bertujuan supaya siswa lebih aktif dan tidak merasakan kebosanan dalam proses belajar mengajar.

Pra siklus ini peranan guru agak sedikit dominan dalam mengarahkan dan membimbing siswanya dikarenakan guru ingin mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sebelumnya sudah diajarkan di semester I.

Keadaan guru pada siklus I baik guru mampu membangkitkan motivasi siswa dengan baik. Hal ini bertujuan supaya siswa lebih bersemangat, lebih berani dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan guru dalam bidang pengelolaan kelas, efektifitas waktu pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran sangat baik. penerapan model pembelajaranpun baik.

Dalam siklus II ini, peranan guru tidak mendominasi kegiatan belajar mengajar. Guru lebih menjadi fasilitator bagi siswanya. Guru memberi

kesempatan sepenuhnya kepada siswanya untuk belajar secara kerja kelompok sehingga terjadi interaksi antar siswa.

Pengamatan juga dilakukan oleh kolaborator (guru dan peneliti) terhadap proses pembelajaran dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Pengamatan terhadap proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran. Sesuai dengan data yang diperoleh dalam pengamatan pra siklus dengan mengadakan pra tes, pemberian pre tes bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sebelumnya sudah diajarkan di semester I. Sedangkan penjelasan awal guru, proses pengarahan dan pembimbingan guru serta pengulangan materi berjalan dengan baik.

Dalam pengamatan siklus I terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dalam pengamatan siklus I terjadi perubahan metode dalam menyampaikan materi dengan adanya pembagian kelompok dalam proses belajar. Penjelasan awal guru, proses pengarahan dan pembimbingan guru, pengulangan materi berjalan serta evaluasi siklus I berjalan dengan baik. Disini siswa terlihat sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran dengan metode kerja kelompok. Akan tetapi untuk hasil kerja kelompok dibuat kurang memuaskan dikarenakan kurangnya perhatian siswa terhadap materi.

Proses belajar pada siklus I guru merasa kurang puas dengan hasil yang diperoleh maka pada siklus II guru menggunakan medi VCD dengan metode kerja kelompok dalam proses belajar. Penjelasan awal guru, proses

pengarahan dan bimbingan guru, pengulangan materi berjalan serta evaluasi siklus II berjalan dengan baik. Disini siswa terlihat sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran dengan metode kerja kelompok. Kekompakan guru dan siswa terlihat diakarenakan antusias siswa dalam mengerjakan tugas kerja kelompok sehingga materi yang diajarkanpun dicerna baik oleh para siswa.

Data tentang penilaian siswa terhadap model pembelajaran sejarah menggunakan media VCD dengan metode kerja kelompok didapatkan dari wawancara dengan beberapa siswa pada akhir kegiatan penelitian. Melalui wawancara ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana penilaian dan ketertarikan siswa terhadap media dan metode pembelajaran yang diterapkan selama pembelajaran.

Terdapat 6 siswa yang menjadi informan, yaitu Indah Dwi D dari kelompok 2, Budi Yulardi dari kelompok 4, Faizal Dias dari kelompok 6, Anang Yudha P dari kelompok 1, Dwi Sri R dari kelompok 3, dan Andri Wicaksono dari kelompok 5. Berdasarkan hasil wawancara, siswa merasa senang dan antusias dalam proses belanjaran sejarah yang menggunakan media VCD dengan metode kerja kelompok dikarenakan media yang dipakai belum pernah di pergunakan sebelumnya sehingga mereka merasa mendapatkan pengalaman baru meskipun mereka belum terbiasa Keenam siswa yang diwawancarai juga memberikan saran agar anggota kelompok tidak terlalu banyak agar pembelajaran dapat lebih optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan ada beberapa hal yang perlu disimpulkan bahwa hasil belajar IPS Sejarah siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Pageruyung pada kehidupan pada masa Pra Aksra di Indonesia setelah menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok menunjukkan hasil yang cukup baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan pada pra siklus nilai rata-rata kognitif siswa 59,26 dengan ketuntasan klasikal 42,11%, dibandingkan sebelum diadakan penelitian pada siklus I dengan nilai rata-rata kognitif 53,82 dengan ketuntasan klasikal 42,16% kemudian meningkat pada siklus II yaitu nilai rata-rata kognitif 64,57 dengan ketuntasan klasikal 78,95%. Kenaikan nilai rata-rata kognitif siswa dari prasiklus menuju siklus I sebesar 0,11%, sedangkan kenaikan rata-rata siswa dari siklus I menuju siklus II sebesar 87,26%.

B. Saran

Saran yang dalam penelitian ini adalah :

Perlunya guru membentuk kelompok belajar pada siswa, sehingga siswa dapat belajar dan bekerjasama dalam menciptakan kreatifitas siswa dalam meningkatkan pemahaman akan materi pelajaran. Disarankan

kepada para peneliti bidang pendidikan hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan atau masukan untuk melakukan penelitian yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Saif Fajri. 2009. *Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Sejarah Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Media VCD Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII A Mts Nurul Huda Sumowono Kabupaten Semarang tahun Pelajaran 2009 – 2010*. Skripsi . Semarang : Fakultas Ilmu Sosial.
- Ali, Muhammad. 2008. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Arif, sadiman dkk. 2008. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali Press.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Fakultas Ilmu Sosial. 2008. *Panduan, Bimbingan, Penyusunan, Pelaksanaan Ujian, Dan Penelitian Skripsi Mahasiswa*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Dasar – Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung Rusdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rusdakarya.
- N. K, Rostiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya
- Nurman Arif, Miftakhul. 2007. *Efektifitas Penggunaan VCD dan Gambar Cetak Dalam Pembelajaran Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Kondisi fisik Wilayah Indonesia Pada Kelas VIII Semester II Di SMP Negeri 5 Semarang tahun Pelajaran 2007 – 2008*. Skripsi Semarang : Fakultas Ilmu Sosial
- Rahadi, Arsita. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kerja.
- Sudaryo, dkk. 1991. *Strategi Belajar Mengajar 1*. Semarang : Tim Pengadaan Buku Pelajaran IKIP Semarang.
- Sudjana, Nana. 1991. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru

Sudjana, Nana dan Ahmad Rifai. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kerja.

Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kerja.

Wibawa, Basuki. 2003. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kerja.

Wikipedia, VCD. <http://id.wikipedia.org/wiki/VCD>. 8 April 2011.



Lampiran 1

**RENCANA PERBAIKAN PENGAJARAN
(SIKLUS I)**

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : IPS Sejarah
Materi Pokok : Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksara di Indonesia.
Kelas/Semester : VIIA/2(Dua)
Alokasi waktu : 2x40 menit(2 x pertemuan)

A. Indikator :

1. Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa Pra Aksara
2. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia purba Indonesia yang hidup pada masa Pra Aksara
3. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa Pra Aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.
4. Mengidentifikasi peninggalan-peninggaln kebudayaan pada masa Pra Aksara
5. Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantra.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian masa Pra Aksara.
2. Menjelaskan kurun waktu masa Pra Aksara.
3. Menyebutkan jenis-jenis manusia purba di Indonesia.
4. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia purba Indonesia yang hidup pada masa Pra Aksara
5. Menjelaskan perkembangan kehidupan pada masa Pra Aksara.
6. Menyebutkan peralatan kehidupan yang dipergunakan pada masa Pra Aksara.

7. Menjelaskan pembagian zaman berdasarkan hasil kebudayaan yang ditinggalkan pada masa Pra Aksara.
8. Mengidentifikasi peninggalan-peninggal kebudayaan pada masa Pra Aksara.
9. Menjelaskan asal usul kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia ke Nusantara.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian masa Pra Aksara dan kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara
2. Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa Pra Aksara.
3. Peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa Pra Aksara.

D. Metode Pengajaran

1. Kerja Kelompok
2. Tanya Jawab
3. Ceramah
4. Diskusi
5. Tugas

E. . Skenario Pembelajaran

No.	Tahap Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran
1.	Kegiatan Awal (Pendahuluan)	10 menit	a. Apersepsi : Memberi pertanyaan tentang asal usul manusia. b. Motivasi: Dijelaskan pentingnya mempelajari manusia yang hidup pada masa Pra Aksara
2.	Kegiatan Inti.	15 menit	c. Memberikan soal evaluasi sebagai pra siklus a. Membahas soal evaluasi b. Guru memberi tugas tentang materi Kehidupan masa Pra Aksara di Indonesia a. Membimbing siswa untuk memberikan refleksi
3.	Kegiatan Penutup	5 menit	Memberikan tugas rumah (tugas kelompok) untuk mengumpulkan gambar-gambar manusia masa Pra Aksara dan peninggalan kebudayaannya di Indonesia kemudian dikelompokkan menurut kurun waktu.

Pertemuan 2

No.	Tahap Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran
1.	Kegiatan Awal (Pendahuluan)	5 menit	a. Apersepsi guru dengan bertanya mengenai materi yang disampaikan sebelumnya b. Menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi motivasi dan menjelaskan langkah pembelajaran
2.	Kegiatan Inti	15 menit	Peserta didik melakukan pengulangan dengan menceritakan kembali secara singkat pada selembar kertas materi yang telah didiskusikan pada pertemuan sebelumnya
3.	Kegiatan Akhir (Penutup)	20 menit	a. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari peserta didik secara singkat dan padat b. Pemberian tes evaluasi siklus I

F. Sumber Belajar.

1. Buku Sejarah IPS KTSP Hal 15-30 Penerbit Ganeca.
2. Peta Sejarah
3. VCD Pembelajaran
4. Gambar-gambar vosil, artefak
5. eksplor dari Internet

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian.
 - a. Tes Tertulis (telampir)
 - b. Penugasan (terlampir)
2. Bentuk Instrumen
 - a. Tes Uraian.
 - 1) Jelaskan Zaman pra aksara secara kronologis!
 - 2) Jelaskan perkembangan manusia purba di Indonesia!

- 3) Identifikasikan peninggalan-peninggalan kebudayaan masa pra aksara!
 - 4) Sebutkan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.
 - 5) Sebutkan jenis-jenis manusia purba di Indonesia!
- b. Tugas kelompok
- mengumpulkan gambar-gambar manusia msa Pra Aksara dan peninggalan kebudayaannya di Indonesia kemudian dikelompokkan menurut kurun waktu dan hasilnya berupa soft copy(VCD Pembelajaran)
- c. Lembar Penialan.
1. Soal tes Uraian (Terlampir)
 2. Lembar kerja siswa (Terlampir)
 3. Kunci jawaban (Terlampir)
 4. Pedoman penilaian (Terlampir)

Guru Mata Pelajaran IPS
SMP N 2 Pageruyung

SMP N 2 Pageruyung 2011
Obsevator

Nopriyanti S.Pd
NIP.19661125.200201.2.011

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580

UNNES

Lampiran 2

**RENCANA PERBAIKAN PENGAJARAN
(SIKLUS II)**

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : IPS Sejarah
Materi Pokok : Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksara di
Indonesia.
Kelas/Semester : VIIA/2(Dua)
Alokasi waktu : 2x40 menit (2 kali pertemuan)

A. Indikator :

1. Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa Pra Aksara
2. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia purba Indonesia yang hidup pada masa Pra Aksara
3. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa Pra Aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.
4. Mengidentifikasi peninggalan-peninggaln kebudayaan pada masa Pra Aksara
5. Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantra.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian masa Pra Aksara.
2. Menjelaskan kurun waktu masa Pra Aksara.
3. Menyebutkan jenis-jenis manusia purba di Indonesia.
4. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia purba Indonesia yang hidup pada masa Pra Aksara
5. Menjelaskan perkembangan kehidupan pada masa Pra Aksara.
6. Menyebutkan peralatan kehidupan yang dipergunakan pada masa Pra Aksara.

7. Menjelaskan pembagian zaman berdasarkan hasil kebudayaan yang ditinggalkan pada masa Pra Aksara.
8. Mengidentifikasi peninggalan-peninggal kebudayaan pada masa Pra Aksara.

C. Menjelaskan asalusul kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia ke Nusantara.

1. Materi Pembelajaran
2. Pengertian masa Pra Aklsara dan kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara
3. Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa Pra Aksara.
4. Peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa Pra Aksara.

D. Metode Pengajaran

1. Kerja Kelompok
2. Tanya Jawab
3. Ceramah
4. Diskusi
5. Tugas

E. Skenario Pembelajaran

No.	Tahap Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran
1.	Kegiatan Awal (Pendahuluan)	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> a. Apersepsi : Memberi pertanyaan tentang asal usul manusia. b. Motivasi : Dijelaskan pentingnya mempelajari manusia yang hidup pada masa Pra Aksara
2.	Kegiatan Inti.	30 menit	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa dalam kelompok Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari peserta didik dengan materi yang telah dipelajari peserta didik pada

			<p>pertemuan sebelumnya</p> <p>b. Peserta didik ditugaskan kembali untuk mencari bahan topik yang telah dipilih dalam undian dan dengan kelompok yang telah dibentuk.</p> <p>c. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lainnya yang menyimak mengomentari hasil presentasi kelompok yang maju untuk presentasi.</p>
3.	Kegiatan Penutup	5 menit	<p>a. Memberikan penguatan dari hasil Tanya jawab maupun diskusi kelompok siswa</p> <p>b. Membimbing siswa untuk memberikan refleksi</p>

Pertemuan 2

No.	Tahap Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran
1.	Kegiatan Awal (Pendahuluan)	5 menit	<p>a. Apersepsi guru dengan bertanya mengenai materi yang didiskusikan sebelumnya</p> <p>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi motivasi dan menjelaskan langkah pembelajaran</p>
2.	Kegiatan Inti	15 menit	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyaksikan VCD Pembelajaran tentang Kehidupan masa Pra Aksara di Indonesia.
3.	Kegiatan Akhir (Penutup)	20 menit	<p>a. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari peserta didik secara singkat dan padat</p> <p>b. Pemberian tes evaluasi siklus II</p>

F. Sumber Belajar.

1. Buku Sejarah IPS KTSP Hal 15-30 Penerbit Ganeca.
2. Peta Sejarah
3. VCD Pembelajaran
4. Gambar-gambar fosil, artefak
5. eksplor dari Internet

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian.

- a. Tes Tertulis (terlampir)
- b. Penugasan (terlampir)

2. Bentuk Instrumen

a. Tes Uraian.

1. Jelaskan Zaman pra aksara secara kronologis!
2. Jelaskan perkembangan manusia purba di Indonesia!
3. Identifikasikan peninggalan-peninggalan kebudayaan masa pra aksara!
4. Sebutkan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.
5. Sebutkan jenis-jenis manusia purba di Indonesia!

b. Tugas kelompok

Mengumpulkan gambar-gambar manusia masa Pra Aksara dan peninggalan kebudayaannya di Indonesia kemudian dikelompokkan menurut kurun waktu dan hasilnya berupa soft copy (VCD Pembelajaran)

c. Lembar Penilaian.

1. Soal tes Uraian (Terlampir)
2. Lembar kerja siswa (Terlampir)
3. Kunci jawaban (Terlampir)
4. Pedoman penilaian (Terlampir)

SMP N 2 Pageruyung,.....2011

Guru Mata Pelajaran IPS
SMP N 2 Pageruyung

Obsevator

Nopriyanti S.Pd
NIP. 19661125.200201.2.011

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580



Lampiran 3

**LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK
PRA SIKLUS**

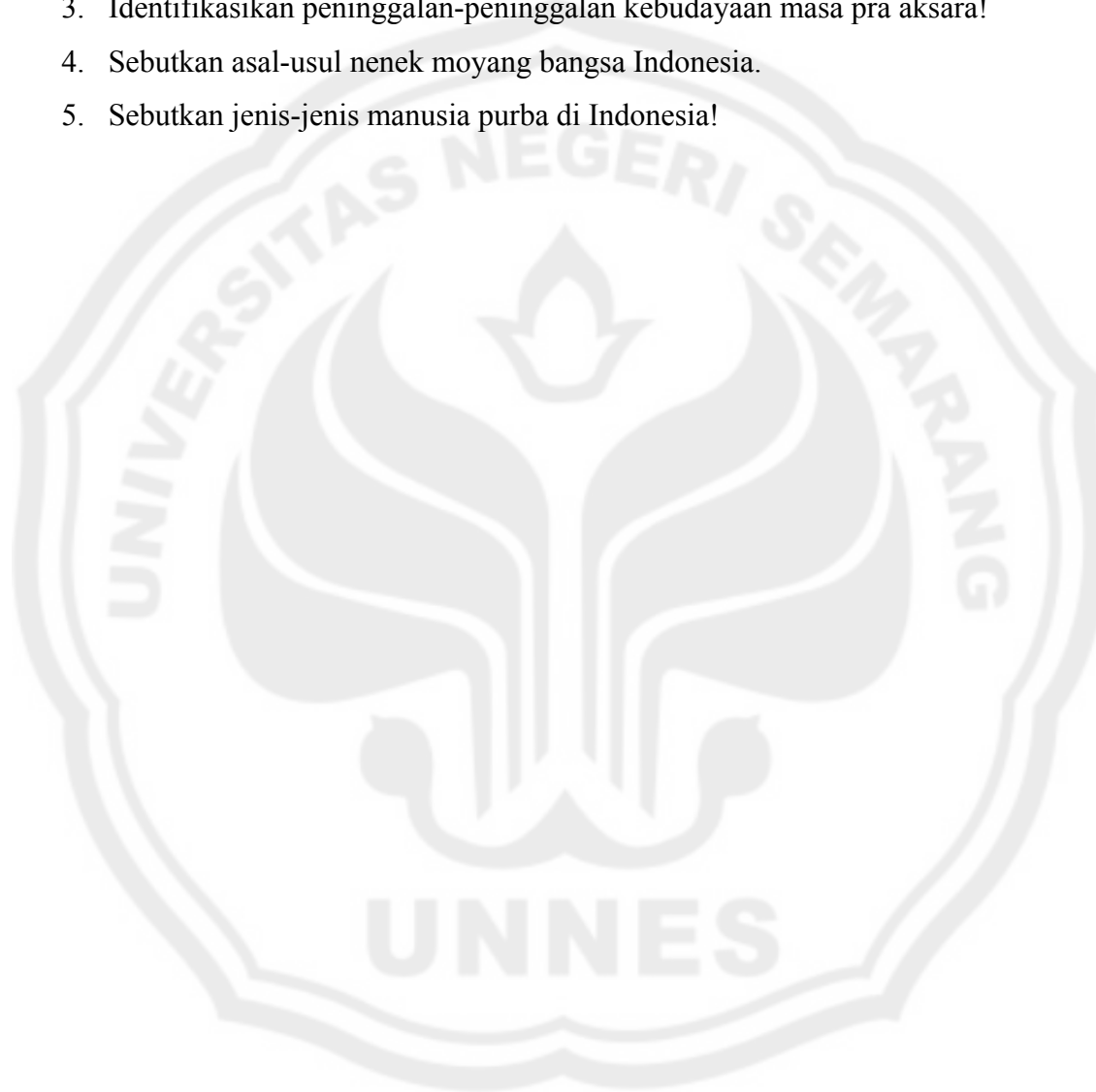
SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : IPS Sejarah
Kelas : VII A
Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia.
Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksara di Indonesia.

Tes Uraian

Jawablah dengan jelas pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian Zaman Pra Aksara!
2. Jelaskan perkembangan manusia purba di Indonesia!
3. Identifikasikan peninggalan-peninggalan kebudayaan masa pra aksara!
4. Sebutkan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.
5. Sebutkan jenis-jenis manusia purba di Indonesia!



Lampiran 4

KUNCI JAWABAN PRA SIKLUS

Mata Pelajaran	: IPS Sejarah
Kelas	: VII A
Standar Kompetensi	: Memahami lingkungan kehidupan manusia.
Kompetensi Dasar	: Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksara di Indonesia.

Jawaban :

1. Zaman Pra Aksara berasal dari kata Pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan, jadi zaman Pra Aksara merupakan zaman untuk menamakan suatu masa ketika manusia yang hidup saat itu belum mengenal tulisan.
2. Pada zaman Plestosen sudah terdapat jenis manusia purba. Di Indonesia banyak ditemukan fosil kerangka manusia purba, yaitu:
 - a. Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Megantropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 - b. Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.
 - c. Homo
Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppennorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Salat an dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.
3. Peninggalan-peninggalan kebudayaan masa pra aksara dibagi berdasarkan pembagian waktu yaitu:
 - a. Kebudayaan Paleolitikum(Batu tua)
Ciri pada zaman ini peralatan yang dipergunakan terbuat dari batu yang masih kasar.

Pada masa ini dibagi menjadi 2 kebudayaan yaitu:

- 1) Kebudayaan Pacitan
 - Kapak genggam
 - Kapak serpih
 - 2) Kebudayaan Ngandong
 - Alat dari tulang binatang sebagai penusuk atau belati dan tombak.
- b. Kebudayaan Mesolithikum(Batu Madya)
- Ciri dari kebudayaan ini kebudayaan dan alat-alat dari tulang makin berkembang. Kebudayaan ini dibagi menjadi 2, yaitu:
- 1) Kjekkenmoddinger(sampah dapur)

Berupa tumpukan kurit kerang yang menggunung dan didalamnya ditemukan kapak sejenis kapak genggam yang disebut kapak pebble dan kapak pendek. Ditemukan di sebelah pantai timur Sumatra.
 - 2) Abis Sous Roche

Kebudayaan ditemukan di dalam dinding-dinding gua yang berupa lukisan dan didalam gua terdapat peralatan batu yang sudah diasah, alat-alat dari tanduk. Ditemukan di Besuki, Bojonegoro, dan di Sulawesi Selatan.
- c. Kebudayaan Neolithikum.(Batu Baru)
- Cirinya adalah alat yang ditemukan lebih sempurna dan lebih halus disesuaikan dengan fungsinya. Kebudayaan ini dikenal dengan adanya kapak beliung dan kapak lonjong.
- d. Kebudayaan Logam.
- Disebut juga dengan zaman Perundagian. Pada zaman ini manusia sudah mengenal peralatan dari besi, gerabah, pakaian, perhiasan, nekara, Kapak perunggu.
- e. Kebudayaan Megalithikum
- Ditandai dengan bangunan-bangunan suci yang terbuat dari batu besar. Hasil dari kebudayaan ini adalah menhir, Dolmen, Sarkafagus atau kubur batu dan punden berundak.

4. Nenek moyang bangsa Indonesia termasuk rumpun bangsa Austronesia. Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan. Yunan merupakan daerah yang berasal di hulu Sungai Mekong dan Sungai Salwin.
5. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia yaitu:
 - a. Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Megantropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 - b. Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.
 - c. Homo
Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppennorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Sala dan dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.

PEDOMAN PENILAIAN

Setiap soal dijawab benar diberi skor 5.

Setiap soal dijawab salah diberi skor 0.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$



Lampiran 5

**LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK
SIKLUS I**

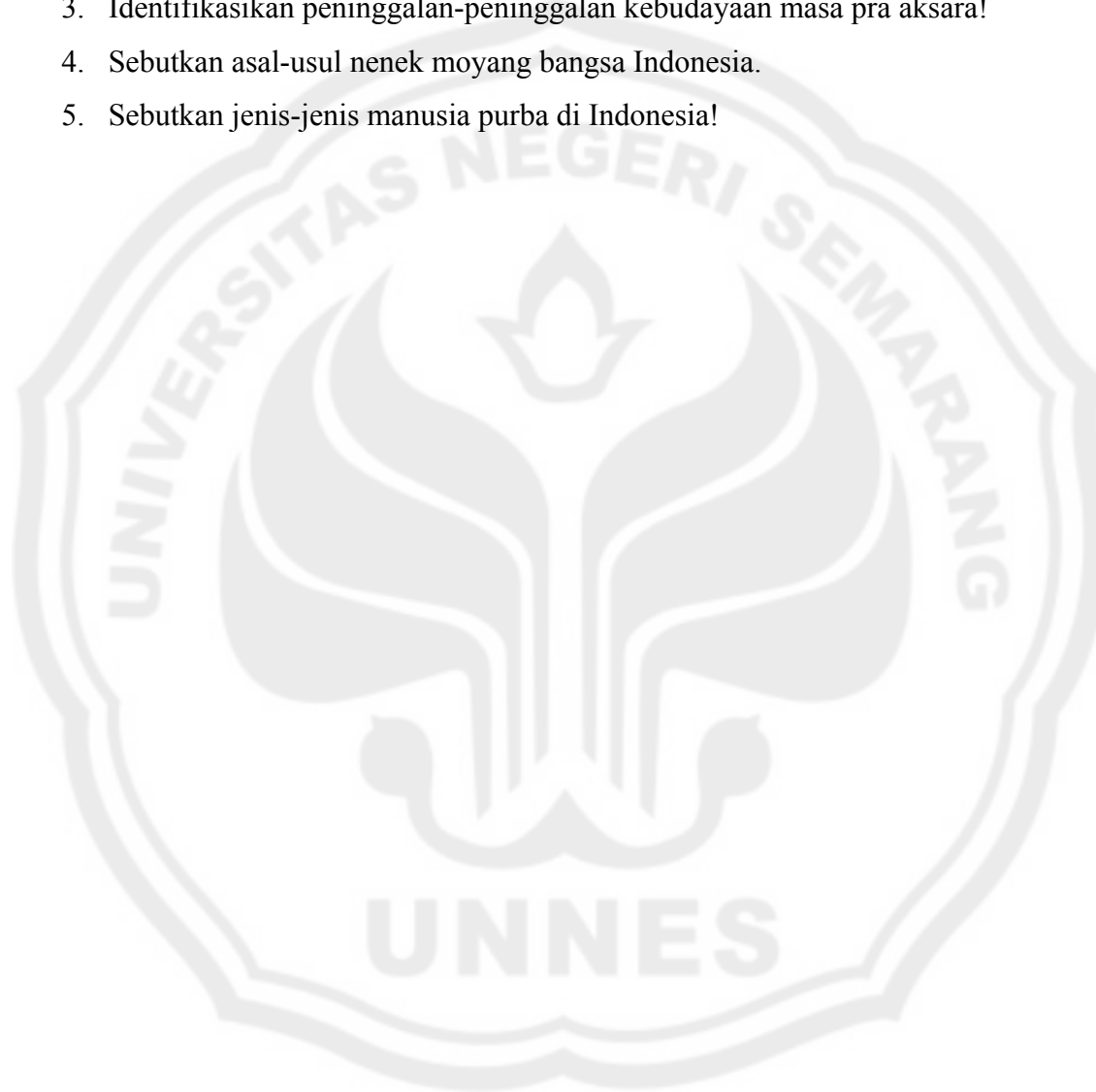
SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : IPS Sejarah
Kelas : VII A
Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia.
Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksara di Indonesia.

Tes Uraian

Jawablah dengan jelas pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian Zaman Pra Aksara!
2. Jelaskan perkembangan manusia purba di Indonesia!
3. Identifikasikan peninggalan-peninggalan kebudayaan masa pra aksara!
4. Sebutkan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.
5. Sebutkan jenis-jenis manusia purba di Indonesia!



Lampiran 6

KUNCI JAWABAN SIKLUS I

Mata Pelajaran	: IPS Sejarah
Kelas	: VII A
Standar Kompetensi	: Memahami lingkungan kehidupan manusia.
Kompetensi Dasar	: Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksara di Indonesia.

Jawaban :

1. Zaman Pra Aksara berasal dari kata Pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan, jadi zaman Pra Aksara merupakan zaman untuk menamakan suatu masa ketika manusia yang hidup saat itu belum mengenal tulisan.

2. Pada zaman Plestosen sudah terdapat jenis manusia purba. Di Indonesia banyak ditemukan fosil kerangka manusia purba, yaitu:
 - a. Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Meganthropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 - b. Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.
 - c. Homo
Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppennorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Salat an dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.

3. Peninggalan-peninggalan kebudayaan masa pra aksara dibagi berdasarkan pembagian waktu yaitu:
 - a) Kebudayaan Paleolitikum(Batu tua)

Ciri pada zaman ini peralatan yang dipergunakan terbuat dari batu yang masih kasar. Pada masa ini dibagi menjadi 2 kebudayaan yaitu:

1. Kebudayaan Pacitan

Kapak genggam

Kapak serpih

2. .Kebudayaan Ngandong

Alat dari tulang binatang sebagai penusuk atau belati dan tombak.

b) Kebudayaan Mesolithikum(Batu Madya)

Ciri dari kebudayaan ini kebudayaan dan alat-alat dari tulang makin berkembang. Kebudayaan ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Kjekkenmoddinger(sampah dapur)

Berupa tumpukan kurit kerang yang menggunung dan didalamnya ditemukan kapak sejenis kapak genggam yang disebut kapak pebble dan kapak pendek. Ditemukan di sebelah pantai timur Sumatra.

2. Abis Sous Roche

Kebudayaan ditemukan di dalam dinding-dinding gua yang berupa lukisan dan didalam gua terdapat peralatan batu yang sudah diasah, alat-alat dari tanduk. Ditemukan di Besuki, Bojonegoro, dan di Sulawesi Selatan.

c) Kebudayaan Neolithikum.(Batu Baru)

Cirinya adalah alat yang ditemukan lebih sempurna dan lebih halus disesuaikan dengan fungsinya. Kebudayaan ini dikenal dengan adanya kapak beliung dan kapak lonjong.

d) Kebudayaan Logam.

Disebut juga dengan zaman Perundagian. Pada zaman ini manusia sudah mengenal peralatan dari besi, gerabah, pakaian, perhiasan, nekara, Kapak perunggu.

e) Kebudayaan Megalithikum

Ditandai dengan bangun-bangunan suci yang terbuat dari batu besar. Hasil dari kebudayaan ini adalah menhir, Dolmen, Sarkafagus atau kubur batu dan punden berundak.

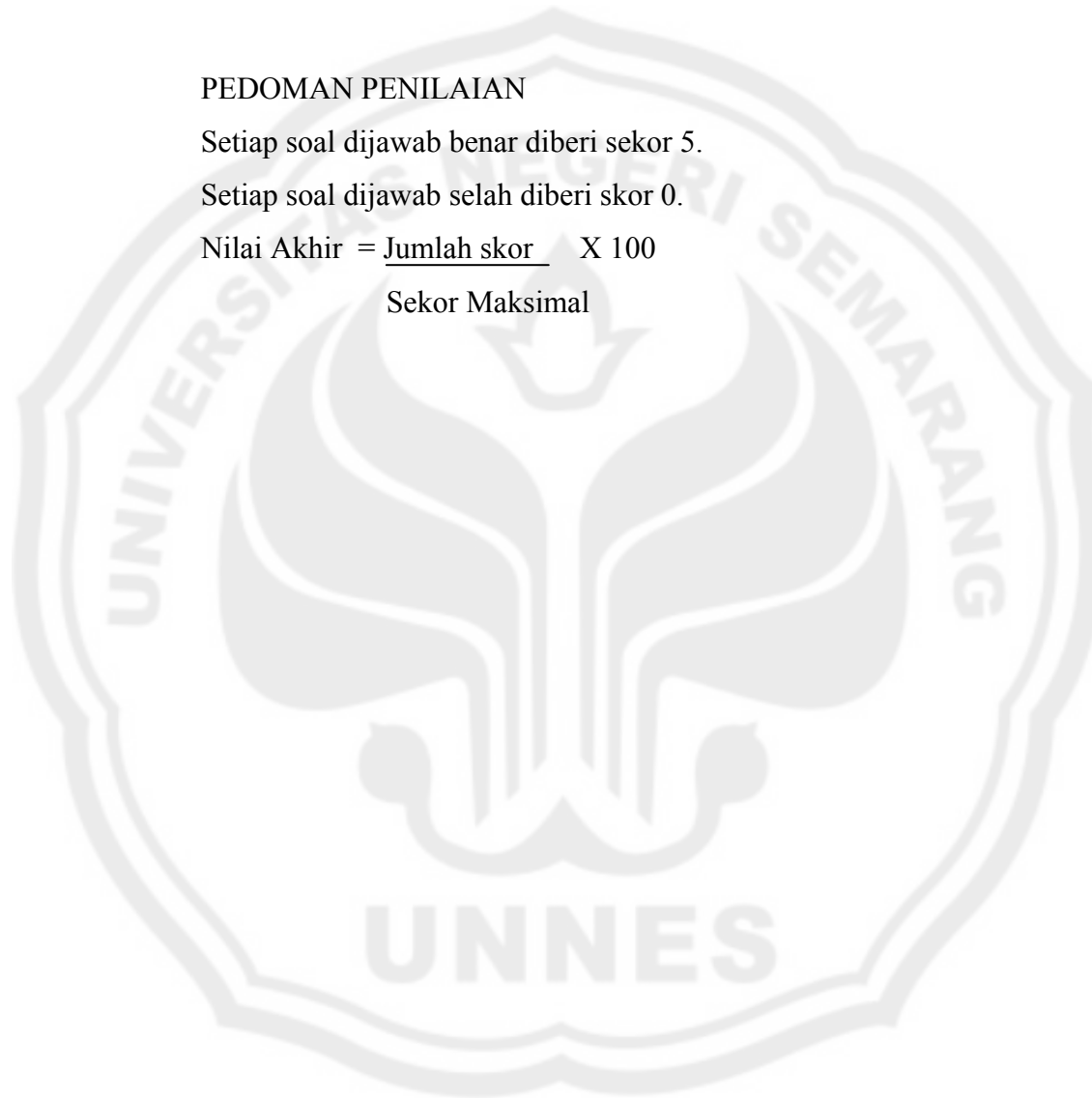
4. Nenek moyang bangsa Indonesia termasuk rumpun bangsa Austronesia. Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan. Yunan merupakan daerah yang berasal di hulu Sungai Mekong dan Sungai Salwin.
5. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia yaitu:
 - a) Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Meganthropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 - b) Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.
 - c) Homo
Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppenorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Salat an dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.

PEDOMAN PENILAIAN

Setiap soal dijawab benar diberi skor 5.

Setiap soal dijawab salah diberi skor 0.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$



Lampiran 7

SIKLUS I
TUGAS KELOMPOK 1



A.
Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :



B.
Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :



C.
Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :

D. Jelaskan tentang pengertian jaman Pra Aksara!

Jawab:

E. Sebutkan jenis-jenis manusia purba yang ada di jaman Pra Aksara!



Lampiran 8

KUNCI JAWABAN TUGAS KELOMPOK I SIKLUS I

- A. Kapak lonjong
Merupakan hasil dari kebudayaan neolithikum.(Batu Baru) cirinya adalah alat yang ditemukan lebih sempurna dan lebih halus disesuaikan dengan fungsinya. Kebudayaan ini dikenal dengan adanya kapak beliung dan kapak lonjong.
- B. Merupakan hasil dari kebudayaan megalithikum, fungsi dari menhir adalah untuk pemujaan roh nenek moyang.
- C. Dolmen merupakan hasil kebudayaan megalithikum fungsi dari dolmen adalah tempat untuk meletakkan sesaji ataupun persembahan.
- D. Zaman Pra Aksara berasal dari kata Pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan, jadi zaman Pra Aksara merupakan zaman untuk menamakan suatu masa ketika manusia yang hidup saat itu belum mengenal tulisan.
- E. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia yaitu:
- a) Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Meganthropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 - b) Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.
 - c) Homo
Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppennorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Salat an dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.

PEDOMAN PENILAIAN

Setiap soal dijawab benar diberi skor 5.

Setiap soal dijawab salah diberi skor 0.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Sekor Maksimal}} \times 100$

Lampiran 9

SIKLUS 1
TUGAS KELOMPOK 2



A.

Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :



B.

Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :



C.

Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :

D. Jelaskan tentang pengertian jaman Pra Aksara!

Jawab:

E. Sebutkan jenis-jenis manusia purba yang ada di jaman Pra Aksara!

Jawab :

Lampiran 10

KUNCI JAWABAN TUGAS KELOMPOK II SIKLUS I

- A. Kapak genggam.
Merupakan hasil dari kebudayaan neolithikum.(Batu Baru) cirinya adalah alat yang ditemukan lebih sempurna dan lebih halus disesuaikan dengan fungsinya.
- B. Dolmen merupakan hasil kebudayaan megalithikum fungsi dari dolmen adalah tempat untuk meletakkan sesaji ataupun persembahan.
- C. Manusia mulai menggunakan peralatan yang sederhana seperti tulang untuk mengolah hasil buruan.
- D. Zaman Pra Aksara berasal dari kata Pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan, jadi zaman Pra Aksara merupakan zaman untuk menamakan suatu masa ketika manusia yang hidup saat itu belum mengenal tulisan.
- E. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia yaitu:
- a) Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Meganthropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 - b) Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.
 - c) Homo
Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppenorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Salat an dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.

PEDOMAN PENILAIAN

Setiap soal dijawab benar diberi skor 5.

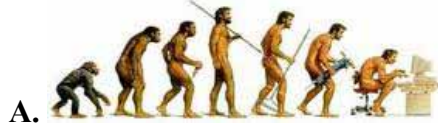
Setiap soal dijawab salah diberi skor 0.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

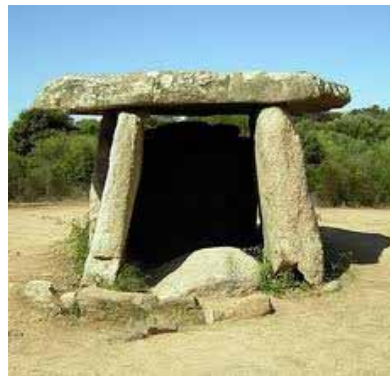
Lampiran 11

TUGAS KELOMPOK 3



Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :



Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :



Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :

D. Jelaskan tentang pengertian jaman Pra Aksara!

Jawab:

E. Sebutkan jenis-jenis manusia purba yang ada di jaman Pra Aksara!

Jawab :

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN TUGAS KELOMPOK III SIKLUS I

- A. Pada zaman Plestosen sudah terdapat jenis manusia purba. Di Indonesia banyak ditemukan fosil kerangka manusia purba, yaitu:
1. Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Megantropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 2. Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.
 3. Homo
Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppennorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Salat an dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.
- B. Dolmen merupakan hasil kebudayaan megalithikum fungsi dari dolmen adalah tempat untuk meletakkan sesaji ataupun persembahan.
- C. Abis Sous Roche
Kebudayaan ditemukan di dalam dinding-dinding gua yang berupa lukisan dan didalam gua terdapat peralatan batu yang sudah diasah, alat-alat dari tanduk. Ditemukan di Besuki, Bojonegoro, dan di Sulawesi Selatan.
- D. Zaman Pra Aksara berasal dari kata Pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan, jadi zaman Pra Aksara merupakan zaman untuk menamakan suatu masa ketika manusia yang hidup saat itu belum mengenal tulisan.
- E. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia yaitu:
- a) Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Megantropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 - b) Pithecanthropus

Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama *Pithecanthropus erectus*.

c) Homo

Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppenorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Saladan dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.

PEDOMAN PENILAIAN

Setiap soal dijawab benar diberi skor 5.

Setiap soal dijawab salah diberi skor 0.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal



Lampiran 13

TUGAS KELOMPOK 4



A.

Jelaskan tentang gambar di atas!

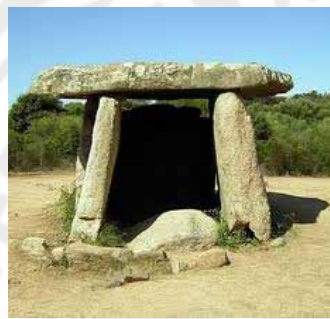
Jawab



B.

Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab



C.

Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :

D. Jelaskan tentang pengertian jaman Pra Aksara!

Jawab:

E. Sebutkan jenis-jenis manusia purba yang ada di jaman Pra Aksara!

Jawab :

Lampiran 14

KUNCI JAWABAN TUGAS KELOMPOK IV SIKLUS I

- A. Manusia purba mulai menggunakan alat berburu meskipun alat yang digunakan masih sederhana.
- B. Kapak genggam.
Merupakan hasil dari kebudayaan neolithikum.(Batu Baru) cirinya adalah alat yang ditemukan lebih sempurna dan lebih halus disesuaikan dengan fungsinya.
- C. Dolmen merupakan hasil kebudayaan megalithikum fungsi dari dolmen adalah tempat untuk meletakkan sesaji ataupun persembahan.
- D. Zaman Pra Aksara berasal dari kata Pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan, jadi zaman Pra Aksara merupakan zaman untuk menamakan suatu masa ketika manusia yang hidup saat itu belum mengenal tulisan.
- E. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia yaitu:
- a) Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Meganthropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 - b) Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.
 - c) Homo
Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppenorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Saladan dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.

PEDOMAN PENILAIAN

Setiap soal dijawab benar diberi skor 5.

Setiap soal dijawab salah diberi skor 0.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Lampiran 15

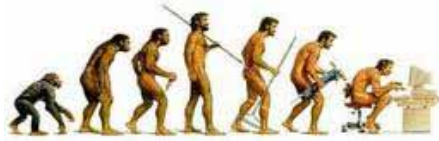
TUGAS KELOMPOK 5



- A. **Jelaskan tentang gambar di atas!**
Jawab



- B. **Jelaskan tentang gambar di atas!**
Jawab



- C. **Jelaskan tentang gambar di atas!**
Jawab :
- D. **Jelaskan tentang pengertian jaman Pra Aksara!**
Jawab:
- E. **Sebutkan jenis-jenis manusia purba yang ada di jaman Pra Aksara!**
Jawab :

Lampiran 16

KUNCI JAWABAN TUGAS KELOMPOK V SIKLUS I

- A. Abis Sous Roche
Kebudayaan ditemukan di dalam dinding-dinding gua yang berupa lukisan dan didalam gua terdapat peralatan batu yang sudah diasah, alat-alat dari tanduk. Ditemukan di Besuki, Bojonegoro, dan di Sulawesi Selatan.
- B. Merupakan mata panah atau tombak yang terbuat dari batu, dipergunakan manusia purba pada jaman paleolithikum.
- C. Pada zaman Plestosen sudah terdapat jenis manusia purba. Di Indonesia banyak ditemukan fosil kerangka manusia purba, yaitu:
1. Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Meganthropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 2. Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.
 3. Homo
Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppennorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Saladan dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.
- D. Zaman Pra Aksara berasal dari kata Pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan, jadi zaman Pra Aksara merupakan zaman untuk menamakan suatu masa ketika manusia yang hidup saat itu belum mengenal tulisan.
- E. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia yaitu:
- a) Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Meganthropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 - b) Pithecanthropus

Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama *Pithecanthropus erectus*.

c) Homo

Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppenorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Saladan dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.

PEDOMAN PENILAIAN

Setiap soal dijawab benar diberi skor 5.

Setiap soal dijawab salah diberi skor 0.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal



Lampiran 17

TUGAS KELOMPOK 6



A.

Jelaskan tentang gambar di atas!

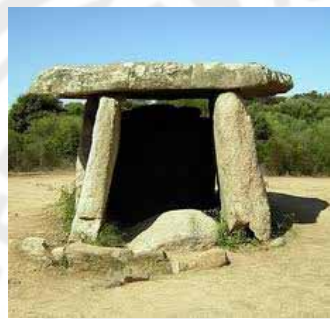
Jawab



B.

Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab



C.

Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :

D. Jelaskan tentang pengertian jaman Pra Aksara!

Jawab:

E. Sebutkan jenis-jenis manusia purba yang ada di jaman Pra Aksara!

Jawab :

Lampiran 18

KUNCI JAWABAN TUGAS KELOMPOK VI SIKLUS I

- A. Manusia purba mulai menggunakan alat berburu meskipun alat yang digunakan masih sederhana.
- B. Kapak genggam.
Merupakan hasil dari kebudayaan neolithikum.(Batu Baru) cirinya adalah alat yang ditemukan lebih sempurna dan lebih halus disesuaikan dengan fungsinya.
- C. Dolmen merupakan hasil kebudayaan megalithikum fungsi dari dolmen adalah tempat untuk meletakkan sesaji ataupun persembahan.
- D. Zaman Pra Aksara berasal dari kata Pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan, jadi zaman Pra Aksara merupakan zaman untuk menamakan suatu masa ketika manusia yang hidup saat itu belum mengenal tulisan.
- E. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia yaitu:
- a) Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Megantropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 - b) Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.
 - c) Homo
Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppenorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Salat an dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.
- PEDOMAN PENILAIAN**
Setiap soal dijawab benar diberi skor 5.
Setiap soal dijawab salah diberi skor 0.
- $$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 19

SIKLUS II

TUGAS KELOMPOK 1



A. Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :



B. Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :



C. Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :

D. Jelaskan tentang pengertian jaman Pra Aksara!

Jawab:

E. Sebutkan jenis-jenis manusia purba yang ada di jaman Pra Aksara!

Lampiran 20

KUNCI JAWABAN TUGAS KELOMPOK I SIKLUS II

- A. Kapak lonjong
Merupakan hasil dari kebudayaan neolithikum (Batu Baru). Cirinya adalah alat yang ditemukan lebih sempurna dan lebih halus disesuaikan dengan fungsinya. Kebudayaan ini dikenal dengan adanya kapak beliung dan kapak lonjong.
- B. Merupakan hasil dari kebudayaan megalithikum, fungsi dari menhir adalah untuk pemujaan roh nenek moyang.
- C. Dolmen merupakan hasil kebudayaan megalithikum fungsi dari dolmen adalah tempat untuk meletakkan sesaji ataupun persembahan.
- D. Zaman Pra Aksara berasal dari kata Pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan, jadi zaman Pra Aksara merupakan zaman untuk menamakan suatu masa ketika manusia yang hidup saat itu belum mengenal tulisan.
- E. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia yaitu:
1. Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Meganthropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 2. Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.
 3. Homo
Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppenorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Salat an dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.

PEDOMAN PENILAIAN

Setiap soal dijawab benar diberi skor 5.

Setiap soal dijawab salah diberi skor 0.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Sekor Maksimal}} \times 100$

Sekor Maksimal

Lampiran 21

SIKLUS 2
TUGAS KELOMPOK 2



A.

Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab



B.

Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab



C.

Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :

D. Jelaskan tentang pengertian jaman Pra Aksara!

Jawab:

E. Sebutkan jenis-jenis manusia purba yang ada di jaman Pra Aksara!

Jawab :

Lampiran 22

KUNCI JAWABAN TUGAS KELOMPOK II SIKLUS II

- A. Kapak genggam.
Merupakan hasil dari kebudayaan neolithikum.(Batu Baru) cirinya adalah alat yang ditemukan lebih sempurna dan lebih halus disesuaikan dengan fungsinya.
- B. Dolmen merupakan hasil kebudayaan megalithikum fungsi dari dolmen adalah tempat untuk meletakkan sesaji ataupun persembahan.
- C. Manusia mulai menggunakan peralatan yang sederhana seperti tulang untuk mengolah hasil buruan.
- D. Zaman Pra Aksara berasal dari kata Pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan, jadi zaman Pra Aksara merupakan zaman untuk menamakan suatu masa ketika manusia yang hidup saat itu belum mengenal tulisan.
- E. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia yaitu:
1. Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Meganthropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 2. Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.
 3. Homo
Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppenorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Salat an dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.

PEDOMAN PENILAIAN

Setiap soal dijawab benar diberi skor 5.

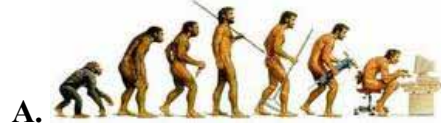
Setiap soal dijawab salah diberi skor 0.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

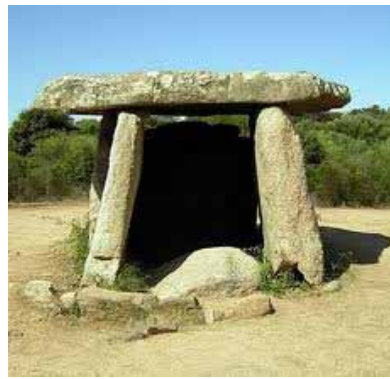
Lampiran 23

TUGAS KELOMPOK 3



Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :



Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :



Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :

D. Jelaskan tentang pengertian jaman Pra Aksara!

Jawab:

E. Sebutkan jenis-jenis manusia purba yang ada di jaman Pra Aksara!

Jawab :

Lampiran 24

KUNCI JAWABAN TUGAS KELOMPOK III SIKLUS II

- A. Pada zaman Plestosen sudah terdapat jenis manusia purba. Di Indonesia banyak ditemukan fosil kerangka manusia purba, yaitu:
1. Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Megantropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 2. Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.
 3. Homo
Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppennorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Salat an dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakank Homo Wajakensis.
- B. Dolmen merupakan hasil kebudayaan megalithikum fungsi dari dolmen adalah tempat untuk meletakkan sesaji ataupun persembahan.
- C. Abis Sous Roche
Kebudayaan ditemukan di dalam dinding-dinding gua yang berupa lukisan dan didalam gua terdapat peralatan batu yang sudah diasah, alat-alat dari tanduk. Ditemukan di Besuki, Bojonegoro, dan di Sulawesi Selatan.
- D. Zaman Pra Aksara berasal dari kata Pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan, jadi zaman Pra Aksara merupakan zaman untuk menamakan suatu masa ketika manusia yang hidup saat itu belum mengenal tulisan.
- E. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia yaitu:
1. Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Megantropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 2. Pithecanthropus

Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama *Pithecanthropus erectus*.

3. Homo

Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppenorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Salat an dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.

PEDOMAN PENILAIAN

Setiap soal dijawab benar diberi skor 5.

Setiap soal dijawab salah diberi skor 0.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal



Lampiran 25

TUGAS KELOMPOK 4



A.

Jelaskan tentang gambar di atas!

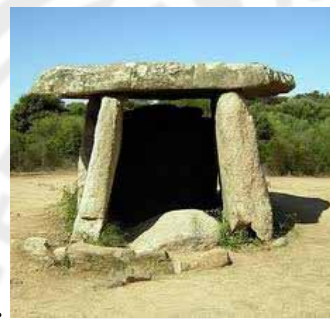
Jawab



B.

Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab



C.

Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :

D. Jelaskan tentang pengertian jaman Pra Aksara!

Jawab:

E. Sebutkan jenis-jenis manusia purba yang ada di jaman Pra Aksara!

Jawab :

Lampiran 26

KUNCI JAWABAN TUGAS KELOMPOK IV SIKLUS II

- A. Manusia purba mulai menggunakan alat berburu meskipun alat yang digunakan masih sederhana.
- B. Kapak genggam.
Merupakan hasil dari kebudayaan neolithikum.(Batu Baru) cirinya adalah alat yang ditemukan lebih sempurna dan lebih halus disesuaikan dengan fungsinya.
- C. Dolmen merupakan hasil kebudayaan megalithikum fungsi dari dolmen adalah tempat untuk meletakkan sesaji ataupun persembahan.
- D. Zaman Pra Aksara berasal dari kata Pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan, jadi zaman Pra Aksara merupakan zaman untuk menamakan suatu masa ketika manusia yang hidup saat itu belum mengenal tulisan.
- E. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia yaitu:
1. Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Meganthropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 2. Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.
 3. Homo
Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppenorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Saladan dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.

PEDOMAN PENILAIAN

Setiap soal dijawab benar diberi skor 5.

Setiap soal dijawab salah diberi skor 0.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Lampiran 27

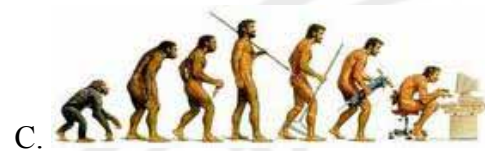
TUGAS KELOMPOK 5



- A.
 Jelaskan tentang gambar di atas!
 Jawab :



- B.
 Jelaskan tentang gambar di atas!
 Jawab :



- C.
 Jelaskan tentang gambar di atas!
 Jawab :
- D. Jelaskan tentang pengertian jaman Pra Aksara!
 Jawab:
- E. Sebutkan jenis-jenis manusia purba yang ada di jaman Pra Aksara!
 Jawab :

Lampiran 28

KUNCI JAWABAN TUGAS KELOMPOK V SIKLUS II

- A. Abis Sous Roche
Kebudayaan ditemukan di dalam dinding-dinding gua yang berupa lukisan dan didalam gua terdapat peralatann batu yang sudah diasah, alat-alat dari tanduk. Ditemukan di Besuki, Bojonegoro, dan di Sulawesi Selatan.
- B. Merupan mata panah atau tombak yang terbuat dari batu, dipergunakan manusia purba pada jaman paleolithikum.
- C. Pada zaman Plestosen sudah terdapat jenis manusia purba. Di Indonesia banyak ditemukan fosil kerangka manusia purba, yaitu:
1. Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Meganthropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 2. Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.
 3. Homo
Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppennorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Saladan dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.
- D. Zaman Pra Aksara berasal dari kata Pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan, jadi zaman Pra Aksara merupakan zaman untuk menamakan suatu masa ketika manusia yang hidup saat itu belum mengenal tulisan.
- E. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia yaitu:
1. Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Meganthropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 2. Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.

3. Homo

Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppenorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Saladan dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.

PEDOMAN PENILAIAN

Setiap soal dijawab benar diberi skor 5.

Setiap soal dijawab salah diberi skor 0.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Sekor Maksimal}} \times 100$

Sekor Maksimal



Lampiran 29

TUGAS KELOMPOK 6**A.**

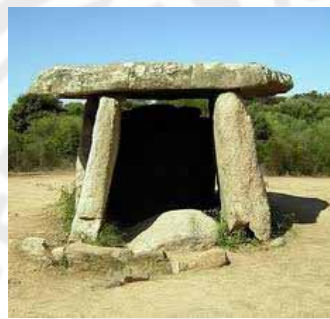
Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :

**B.**

Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :

**C.**

Jelaskan tentang gambar di atas!

Jawab :

D. Jelaskan tentang pengertian jaman Pra Aksara!

Jawab:

E. Sebutkan jenis-jenis manusia purba yang ada di jaman Pra Aksara!

Jawab :

Lampiran 30

KUNCI JAWABAN TUGAS KELOMPOK VI SIKLUS II

- A. Manusia purba mulai menggunakan alat berburu meskipun alat yang digunakan masih sederhana.
- B. Kapak genggam.
Merupakan hasil dari kebudayaan neolithikum.(Batu Baru) cirinya adalah alat yang ditemukan lebih sempurna dan lebih halus disesuaikan dengan fungsinya.
- C. Dolmen merupakan hasil kebudayaan megalithikum fungsi dari dolmen adalah tempat untuk meletakkan sesaji ataupun persembahan.
- D. Zaman Pra Aksara berasal dari kata Pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan, jadi zaman Pra Aksara merupakan zaman untuk menamakan suatu masa ketika manusia yang hidup saat itu belum mengenal tulisan.
- E. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia yaitu:
1. Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koenigswald dan diberi nama Meganthropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 2. Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.
 3. Homo
Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppenorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Saladan dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.

PEDOMAN PENILAIAN

Setiap soal dijawab benar diberi skor 5.

Setiap soal dijawab salah diberi skor 0.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Lampiran 31

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPS Sejarah
Kelas : VII A
Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia.
Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksara di Indonesia.

Tes Uraian

Jawablah dengan jelas pertanyaan di bawah ini!

- 1) Jelaskan Zaman pra aksara secara kronologis!
- 2) Jelaskan perkembangan manusia purba di Indonesia!
- 3) Sebutkan peninggalan-peninggalan kebudayaan masa pra aksara!
- 4) Sebutkan jenis-jenis manusia purba di Indonesia!
- 5) Sebutkan peralatan yang dipergunakan manusia pada masa pra sejarah!



Lampiran 32

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

Mata Pelajaran	: IPS Sejarah
Kelas	: VII A
Standar Kompetensi	: Memahami lingkungan kehidupan manusia.
Kompetensi Dasar	: Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksara di Indonesia.

Jawaban :

1. Zaman Pra Aksara berasal dari kata Pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan, jadi zaman Pra Aksara merupakan zaman untuk menamakan suatu masa ketika manusia yang hidup saat itu belum mengenal tulisan.
2. Pada zaman Plestosen sudah terdapat jenis manusia purba. Di Indonesia banyak ditemukan fosil kerangka manusia purba, yaitu:
 - a. Meganthropus
Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Megantropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.
 - b. Pithecanthropus
Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.
 - c. Homo
Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppennorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Salat an dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakank Homo Wajakensis.
3. Peninggalan-peninggalan kebudayaan masa pra aksara dibagi berdasarkan pembagian waktu yaitu:
 - a. Kebudayaan Paleolitikum(Batu tua)
Ciri pada zaman ini peralatan yang dipergunakan terbuat dari batu yang masih kasar. Pada masa ini dibagi menjadi 2 kebudayaan yaitu:
 1. - Kebudayaan Pacitan

- Kapak genggam

- Kapak serpih

2. Kebudayaan Ngandong

Alat dari tulang binatang sebagai penusuk atau belati dan tombak.

b. Kebudayaan Mesolithikum(Batu Madya)

Ciri dari kebudayaan ini kebudayaan dan alat-alat dari tulang makin berkembang. Kebudayaan ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Kjekkenmoddinger(sampah dapur)

Berupa tumpukan kurit kerang yang menggunung dan didalamnya ditemukan kapak sejenis kapak genggam yang disebut kapak pebble dan kapak pendek. Ditemukan di sebelah pantai timur Sumatra.

2. Abis Sous Roche

Kebudayaan ditemukan di dalam dinding-dinding gua yang berupa lukisan dan didalam gua terdapat peralatann batu yang sudah diasah, alat-alat dari tanduk. Ditemukan di Besuki, Bojonegoro, dan di Sulawesi Selatan.

c. Kebudayaan Neolithikum.(Batu Baru)

Cirinya adalah alat yang ditemukan lebih sempurna dan lebih halus disesuaikan dengan fungsinya. Kebudayaan ini dikenal dengan adanya kapak beliung dan kapak lonjong.

d. Kebudayaan Logam.

Disebut juga dengan zaman Perundagian. Pada zaman ini manusia sudah mengenal peralatan dari besi, gerabah, pakaian, perhiasan, nekara, Kapak perunggu.

e. Kebudayaan Megalithikum

Ditandai dengan bangun-bangunan suci yang terbuat dari batu besar. Hasil dari kebudayaan ini adalah menhir, Dolmen, Sarkafagus atau kubur batu dan punden berundak.

4. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia yaitu:

a. Meganthropus

Ditemukan disangiran oleh Koesnigwald dan diberi nama Meganthropus Paleojavanicus atau manusia raksasa jawa purba.

b. Pithecanthropus

Ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890-1892 di Trinil dan diberi nama Pithecanthropus erectus.

c. Homo

Ditemukan oleh Ter Haar dan Oppennorth serta penyelidikan oleh Von Koenigswald, ditemukan di Ngandong dekat Salat an dinamakan Homo Soloensis. Oleh Eugene Dubois yang ditemukan di Wajak dinamakan Homo Wajakensis.

5. Peralatan yang digunakan pada masa itu mulai dari peralatan yang paling sederhana seperti mata tombak atau panah yang terbuat dari batu, selain itu juga dipergunakan peralatan yang terbuat dari tulang, kemudian sejalan dengan perkembangannya perlatan yang dipergunakanpun mulai lebih halus seperti kapak genggam, beliung dan kapak lonjong.

PEDOMAN PENILAIAN

Setiap soal dijawab benar diberi skor 5.

Setiap soal dijawab salah diberi skor 0.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal



Lampiran 33

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V11 A
SMAP NEGERI 2 PAGERUYUNG**

No.	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	Amanda Dwi Septian	Laki-laki
2.	Abdur Nur Yasin	Laki-laki
3.	Agung Budiyanto	Laki-laki
4.	Ahmad Abdul Rohman	Laki-laki
5.	Ahmad Fikri Nuha	Laki-laki
6.	Aldino Eko Lananggih	Laki-laki
7.	Andri Wicaksono	Laki-laki
8.	Budi Yuliandi	Laki-laki
9.	Dimas Wijanarko	Laki-laki
10.	Dwi Murni Hartini	Perempuan
11.	Dwi Sri Rejeki	Perempuan
12.	Eristiyanti Dika Purnomo	Laki-laki
13.	Faizal Diaz M	Laki-laki
14.	Febry Agung Prasetyo	Laki-laki
15.	Ibnu Arfa	Laki-laki
16.	Ika Kulsum Rahmawati	Laki-laki
17.	Indah Dwi Dayati	Laki-laki
18.	Iqmal Kholis Hudaya	Laki-laki
19.	Juli Krisdiyanto	Laki-laki
20.	Anang Yudha	Laki-laki
21.	Kesi Zulianti	Perempuan
22.	Khaerul Lazimah	Perempuan
23.	Khafidhotun Nikmah	Perempuan
24.	M. Fauzi	Laki-laki
25.	Muflih Maburr Salam	Laki-laki
26.	Nur Fatimah	Perempuan
27.	Nurul Hidayah	Laki-laki
28.	Nurul Hidayatul Ichwan	Laki-laki
29.	Siti Pandilah	Perempuan
30.	Syamsul Latif	Laki-laki
31.	Titis Mustafidah	Perempuan
32..	Toni Awaludin	Laki-laki
33.	Tri Hutomo	Laki-laki
34.	Tri Prasetyo	Laki-laki
35.	Trisno Wihardi	Laki-laki
36.	Ulnnuha Al Kamal	Laki-laki
37.	Vivi Murdiyanti	Perempuan
38.	Yeyen Heni Y	Perempuan

Lampiran 34

PEMBAGIAN KELOMPOK

Mata Pelajaran : IPS Sejarah
Kelas : VII A
Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia.
Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksra di Indonesia



Kelompok 1

1. ANANG YUDHA P
2. TRI HUTOMO
3. DIMAS W
4. TONI A
5. TRI PRASETYO
6. YASIN

Kelompok 2

1. INDAH DWI D
2. KESI
3. TITIS M
4. K. KASIMAH
5. SITI P
6. DWI MURNI H

Kelompok 3

1. DRI SRI REJEKI
2. ERISTIYANI DIKA P
3. IKA KULSUM R
4. NURUL FTRIANAH
5. NURUL HIDAYAH
6. VIVI N
7. YEYEN HENI Y

Kelompok 4

1. BUDI YULIARDI
2. M. FAUZI
3. FEBRI A.P
4. ALDINO EKA
5. K. NIKMAH
6. AMANDA D.S

Kelompok 5

1. SAMSUL LATIF

2. ANDRI WICAKSONO

3. AGUNG BUDIYONO

4. AHMAD ABDUR R

5. AHMAD FIKRI NUHA

6. IBNU ARFA

Kelompok 6

1. TRESNO WIHARDI

2. IQMAL QOLIS

3. JULI KRISDIYANTO

4. ULIN NUHA A

5. M. SALAM

6. FAIZAL DIAS M

Lampiran 35

DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA SEMESTER I

Mata Pelajaran : IPS Sejarah
 Kelas : VII A
 Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia.
 Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksra di Indonesia

NO.	Nama	NILAI	Keterangan
1.	Amanda Dwi Septian	70	TUNTAS
2.	Abdur Nur Yasin	50	TIDAK TUNTAS
3.	Agung Budiyanto	40	TIDAK TUNTAS
4.	Ahmad Abdul Rohman	67	TUNTAS
5.	Ahmad Fikri Nuha	60	TUNTAS
6.	Aldino Eko Lanangguh	50	TIDAK TUNTAS
7.	Andri Wicaksono	67	TUNTAS
8.	Budi Yuliandi	80	TUNTAS
9.	Dimas Wijanarko	57	TIDAK TUNTAS
10.	Dwi Murni Hartini	30	TIDAK TUNTAS
11.	Dwi Sri Rejeki	90	TUNTAS
12.	Eristiyanti Dika Purnomo	57	TIDAK TUNTAS
13.	Faizal Diaz M	37	TIDAK TUNTAS
14.	Febry Agung Prasetyo	30	TIDAK TUNTAS
15.	Ibnu Arfa	63	TUNTAS
16.	Ika Kulsum Rahmawati	50	TIDAK TUNTAS
17.	Indah Dwi Dayati	47	TIDAK TUNTAS
18.	Iqmal Kholis Hudaya	40	TUNTAS
19.	Juli Krisdiyanto	73	TUNTAS
20.	Anang Yudha	77	TUNTAS
21.	Kesi Zulianti	77	TUNTAS
22.	Khaerul Lazimah	40	TIDAK TUNTAS
23.	Khafidhotun Nikmah	43	TIDAK TUNTAS
24.	M. Fauzi	30	TIDAK TUNTAS
25.	Muflih Maburur Salam	60	TUNTAS
26.	Nur Fatimah	67	TUNTAS
27.	Nurul Hidayah	60	TUNTAS
28.	Nurul Hidayatul Ichwan	40	TIDAK TUNTAS
29.	Siti Pandilah	40	TIDAK TUNTAS
30.	Syamsul Latif	37	TIDAK TUNTAS
31.	Titis Mustafidah	40	TIDAK TUNTAS
32.	Toni Awaludin	40	TIDAK TUNTAS
33.	Tri Hutomo	53	TIDAK TUNTAS
34.	Tri Prasetyo	30	TIDAK TUNTAS
35.	Trisno Wihardi	70	TUNTAS

36.	Ulnnuha Al Kamal	77	TUNTAS
37.	Vivi Murdiyanti	70	TUNTAS
38.	Yeyen Heni Y	70	TUNTAS
Jumlah		2079	
Rata-Rata		54.71	
Nilai Tertinggi		90	
Nilai terendah		30	
Presentase Tuntas		47.37%	
Presentase Tidak Tuntas		52.63%	

SMP N 2 Pageruyung.....2011

Guru Mata Pelajaran IPS
SMP N 2 Pageruyung

Obsevator

Nopriyanti S.Pd
NIP. 19661125.200201.2.011

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580



Lampiran 36

PERBANDINGAN NILAI PRA SIKLUS. SIKLUS I, SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPS Sejarah
 Kelas : VII A
 Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia.
 Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksra di Indonesia

No	Nama	Pra-Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ket.	Nilai	Ket.	Nilai	Ket
1.	Amanda Dwi S	72	Tuntas	52	Tidak tuntas	72	Tuntas
2.	Abdur Nur Yasin	72	Tuntas	52	Tidak tuntas	72	Tuntas
3.	Agung Budiyanto	56	Tidak tuntas	52	Tidak tuntas	56	Tidak tuntas
4.	Ahmad Abdul R	52	Tidak tuntas	48	Tidak tuntas	64	Tuntas
5.	Ahmad Fikri Nuha	56	Tidak tuntas	48	Tidak tuntas	56	Tidak tuntas
6.	Aldino Eko L	56	Tidak tuntas	48	Tidak tuntas	60	Tuntas
7.	Andri Wicaksono	68	Tuntas	52	Tidak tuntas	68	Tuntas
8.	Budi Yuliandi	68	Tuntas	48	Tidak tuntas	68	Tuntas
9.	Dimas Wijanarko	56	Tidak tuntas	60	Tuntas	60	Tuntas
10.	Dwi Murni Hartini	68	Tuntas	61	Tuntas	68	Tuntas
11.	Dwi Sri Rejeki	88	Tuntas	80	Tuntas	88	Tuntas
12.	Eristiyanti Dika P	72	Tuntas	48	Tidak tuntas	72	Tuntas
13.	Faizal Diaz M	56	Tidak tuntas	48	Tidak tuntas	56	Tidak tuntas
14.	Febry Agung P	60	Tuntas	44	Tidak tuntas	60	Tuntas
15.	Ibnu Arfa	64	Tuntas	56	Tidak tuntas	64	Tuntas
16.	Ika Kulsum R	68	Tuntas	44	Tidak tuntas	68	Tuntas
17.	Indah Dwi Dayati	60	Tuntas	48	Tidak tuntas	60	Tuntas
18.	Iqmal Kholis H	72	Tuntas	52	Tidak tuntas	72	Tuntas
19.	Juli Krisdiyanto	72	Tuntas	48	Tidak tuntas	72	Tuntas
20.	Anang Yudha	68	Tuntas	68	Tuntas	68	Tuntas
21.	Kesi Zulianti	56	Tidak tuntas	60	Tuntas	64	Tuntas
22.	Khaerul Lazimah	56	Tidak tuntas	72	Tuntas	64	Tuntas
23.	Khafidhotun N	68	Tuntas	72	Tuntas	68	Tuntas
24.	M. Fauzi	60	Tuntas	44	Tidak tuntas	60	Tuntas
25.	Muflih Mabrur S	68	Tuntas	48	Tidak tuntas	68	Tuntas
26.	Nur Fatimah	68	Tuntas	44	Tidak tuntas	68	Tuntas
27.	Nurul Hidayah	68	Tuntas	44	Tidak tuntas	68	Tuntas
28.	Nurul Hidayatul I	52	Tidak tuntas	64	Tuntas	52	Tidak tuntas
29.	Siti Pandilah	64	Tuntas	64	Tuntas	64	Tuntas
30.	Syamsul Latif	52	Tidak tuntas	64	Tuntas	52	Tidak tuntas
31.	Titis Mustafidah	52	Tidak tuntas	60	Tuntas	52	Tidak tuntas
32.	Toni Awaludin	52	Tidak tuntas	60	Tuntas	52	Tidak tuntas
33.	Tri Hutomo	48	Tidak tuntas	60	Tuntas	48	Tidak tuntas

34.	Tri Prasetyo	60	Tuntas	60	Tuntas	60	Tuntas
35.	Trisno Wihardi	60	Tuntas	64	Tuntas	60	Tuntas
36.	Ulnnuha Al Kamal	72	Tuntas	68	Tuntas	72	Tuntas
37.	Vivi Murdiyanti	60	Tuntas	44	Tidak tuntas	60	Tuntas
38.	Yeyen Heni Y	60	Tuntas	56	Tidak tuntas	60	Tuntas
Jumlah		2252		2045		6452	
Rata-rata		59,26		53,82		64,57	
Nilai Tertinggi		88		80		88	
Nilai Terendah		48		44		48	
Presentase Tuntas		42,11%		42,16%		78,95%	
Presentase Tidak Tuntas		59,89%		57,84%		21,05%	

Kenaikan Hasil Belajar dari Prasiklus menuju Siklus I

Persentase A = 42.11

Persentase B = 42.16

Kenaikan hasil belajar = $\frac{\text{Persentase B} - \text{persentase A}}{\text{Persentase A}} \times 100\%$

$$= \frac{42.16 - 42.11}{42.16} \times 100\%$$

$$= 0.05 \times 100\%$$

$$42.16$$

$$= 0,11\%$$

Kenaikan Hasil Belajar dari Siklus I menuju Siklus II

Persentase A = 42.16

Persentase B = 78.95

Kenaikan hasil belajar = $\frac{\text{Persentase B} - \text{persentase A}}{\text{Persentase A}} \times 100\%$

$$= \frac{78.95 - 42.16}{42.16} \times 100\%$$

$$42.16$$

$$= \frac{36.79}{42.11} \times 100\%$$

$$= 87.26\%$$

SMP N 2 Pageruyung,.....2011

Guru Mata Pelajaran IPS
SMP N 2 Pageruyung

Obsevator

Nopriyanti S.Pd
NIP.19661125.200201.2.011

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580



Lampiran 37

DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA PRA SIKLUS

Mata Pelajaran : IPS Sejarah
 Kelas : VII A
 Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia.
 Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksra di Indonesia

Siklus : Pra Siklus

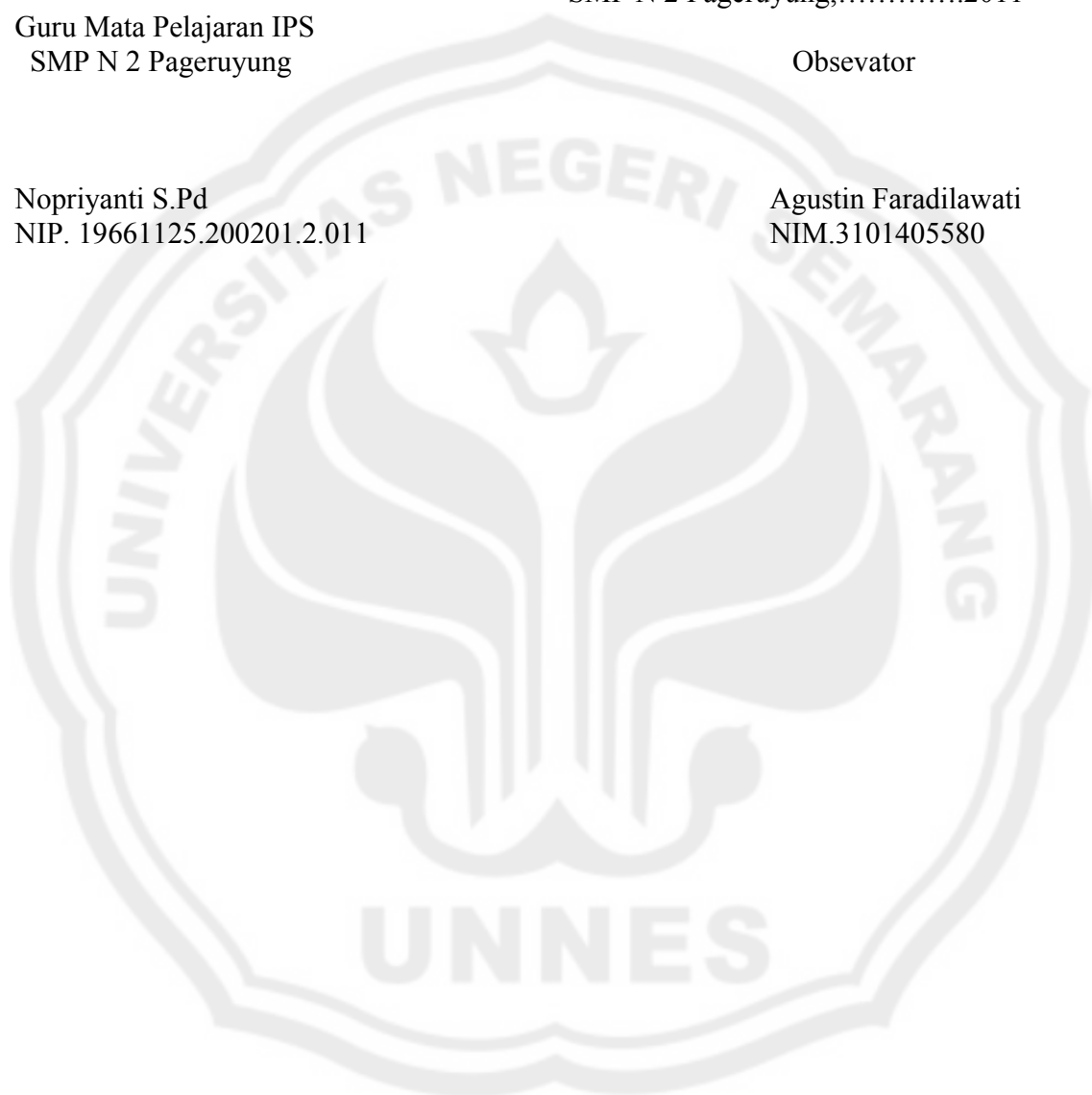
NO.	Nama	NILAI	Keterangan
1.	Amanda Dwi Septian	72	TUNTAS
2.	Abdur Nur Yasin	72	TUNTAS
3.	Agung Budiyanto	56	TIDAK TUNTAS
4.	Ahmad Abdul Rohman	52	TIDAK TUNTAS
5.	Ahmad Fikri Nuha	56	TIDAK TUNTAS
6.	Aldino Eko Lananggih	56	TIDAK TUNTAS
7.	Andri Wicaksono	68	TUNTAS
8.	Budi Yuliandi	68	TUNTAS
9.	Dimas Wijanarko	56	TIDAK TUNTAS
10.	Dwi Murni Hartini	68	TUNTAS
11.	Dwi Sri Rejeki	88	TUNTAS
12.	Eristiyanti Dika Purnomo	72	TUNTAS
13.	Faizal Diaz M	56	TIDAK TUNTAS
14.	Febry Agung Prasetyo	60	TUNTAS
15.	Ibnu Arfa	64	TUNTAS
16.	Ika Kulsum Rahmawati	68	TUNTAS
17.	Indah Dwi Dayati	60	TUNTAS
18.	Iqmal Kholis Hudaya	72	TUNTAS
19.	Juli Krisdiyanto	72	TUNTAS
20.	Anang Yudha	68	TUNTAS
21.	Kesi Zulianti	56	TIDAK TUNTAS
22.	Khaerul Lazimah	56	TIDAK TUNTAS
23.	Khafidhotun Nikmah	68	TUNTAS
24.	M. Fauzi	60	TUNTAS
25.	Muflih Mabur Salam	68	TUNTAS
26.	Nur Fatimah	68	TUNTAS
27.	Nurul Hidayah	68	TUNTAS
28.	Nurul Hidayatul Ichwan	52	TIDAK TUNTAS
29.	Siti Pandilah	64	TUNTAS
30.	Syamsul Latif	52	TIDAK TUNTAS
31.	Titis Mustafidah	52	TIDAK TUNTAS

32.	Toni Awaludin	52	TIDAK TUNTAS
33.	Tri Hutomo	48	TIDAK TUNTAS
34.	Tri Prasetyo	60	TUNTAS
35.	Trisno Wihardi	60	TUNTAS
36.	Ulnnuha Al Kamal	72	TUNTAS
37.	Vivi Murdiyanti	60	TUNTAS
38.	Yeyen Heni Y	60	TUNTAS

SMP N 2 Pageruyung,.....2011

Guru Mata Pelajaran IPS
SMP N 2 Pageruyung

Obsevator

Nopriyanti S.Pd
NIP. 19661125.200201.2.011Agustin Faradilawati
NIM.3101405580

Lampiran 38

Mata Pelajaran : IPS Sejarah
 Kelas : VII A
 Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia.
 Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksra di Indonesia

ANALISIS HASIL EVALUASI PRA SIKLUS

No	Nama Siswa	Skor yang dicapai					Jumlah skor	% Ketercapain	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Amanda Dwi Septian	4	3	4	4	3	18	72%	TUNTAS
2.	Abdur Nur Yasin	4	3	3	4	4	18	72%	TUNTAS
3.	Agung Budiyanto	4	2	2	4	2	14	56%	TIDAK TUNTAS
4.	Ahmad Abdul R	3	2	3	2	3	13	52%	TIDAK TUNTAS
5.	Ahmad Fikri Nuha	2	3	4	2	3	14	56%	TIDAK TUNTAS
6.	Aldino Eko Lananggih	3	3	3	2	3	14	56%	TIDAK TUNTAS
7.	Andri Wicaksono	2	3	3	2	3	13	52%	TIDAK TUNTAS
8.	Budi Yuliandi	3	2	3	2	3	13	52%	TIDAK TUNTAS
9.	Dimas Wijanarko	3	3	2	3	2	13	52%	TIDAK TUNTAS
10.	Dwi Murni Hartini	4	4	4	3	2	17	68%	TUNTAS
11.	Dwi Sri Rejeki	5	4	5	4	4	22	88%	TUNTAS
12.	Eristiyanti Dika P	3	4	3	4	4	20	80%	TUNTAS
13.	Faizal Diaz M	3	2	3	3	2	14	56%	TIDAK TUNTAS
14.	Febry Agung Prasetyo	2	3	4	2	4	17	68%	TUNTAS
15.	Ibnu Arfa	3	3	3	3	4	16	64%	TUNTAS
16.	Ika Kulsum R	4	3	3	3	4	17	68%	TUNTAS
17.	Indah Dwi Dayati	3	2	3	3	2	14	56%	TIDAK TUNTAS
18.	Iqmal Kholis Hudaya	3	2	2	3	3	14	56%	TIDAK TUNTAS
19.	Juli Krisdiyanto	3	2	2	3	3	14	56%	TIDAK TUNTAS
20.	Anang Yudha	4	4	3	2	3	16	64%	TUNTAS
21.	Kesi Zulianti	3	3	2	3	3	14	56%	TIDAK TUNTAS
22.	Khaerul Lazimah	3	3	2	3	3	14	56%	TIDAK TUNTAS
23.	Khafidhotun Nikmah	4	3	3	4	3	17	68%	TUNTAS
24.	M. Fauzi	3	3	4	3	4	17	68%	TUNTAS
25.	Muflih Mabrur Salam	3	2	3	3	2	14	56%	TIDAK TUNTAS

26.	Nur Fatimah	2	2	3	3	3	14	56%	TIDAK TUNTAS
27.	Nurul Hidayah	3	4	3	3	2	15	60%	TUNTAS
28.	Nurul Hidayatul I	3	2	3	3	2	13	52%	TIDAK TUNTAS
29.	Siti Pandilah	3	4	3	4	2	16	64%	TUNTAS
30.	Syamsul Latif	3	2	3	3	2	13	52%	TIDAK TUNTAS
31.	Titis Mustafidah	3	2	2	3	3	13	52%	TIDAK TUNTAS
32.	Toni Awaludin	3	3	2	3	3	14	56%	TIDAK TUNTAS
33.	Tri Hutomo	2	2	3	3	2	12	48%	TIDAK TUNTAS
34.	Tri Prasetyo	3	3	2	2	2	12	48%	TIDAK TUNTAS
35.	Trisno Wihardi	3	2	3	3	2	13	52%	TIDAK TUNTAS
36.	Ulnnuha Al Kamal	2	2	3	3	3	14	56%	TIDAK TUNTAS
37.	Vivi Murdiyanti	3	3	2	3	3	14	56%	TIDAK TUNTAS
38.	Yeyen Heni Y	3	2	3	3	3	13	52%	TIDAK TUNTAS
Jumlah								2252	
Rata-Rata								59,26	
Nilai Tertinggi								88	
Nilai terendah								48	
Presentase Tuntas								42,11%	
Presentase Tidak Tuntas								57,89%	

SMP N 2 Pageruyung,.....2011

Guru Mata Pelajaran IPS
SMP N 2 Pageruyung

Obsevator

Nopriyanti S.Pd
NIP. 19661125.200201.2.011

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580

Lampiran 39

Lembar observasi Kinerja Siswa Pra Siklus

Jenis : PTK

Waktu Pelaksanaan:

Tempat : SMP N 2 Pageruyung

Petunjuk Pengisian:

1. Tuliskan hasil pengamatan dengan memberikan tanda cek(√) pada setiap indikator sesuai dengan penilaian.
2. Berikan skor pengamatan pada butir-butir indikator dengan cara memberikan tanda cek list (√) pada kolom skor(1,2,3,4 dan5).

No	Jenis Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perhatian siswa terhadap penjelasan materi		√			
2	Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran			√		
3	Keaktifan siswa dalam kelompok/diskusi		√			
4	Pemahaman siswa terhadap materi			√		
5	Dalam membuat kesimpulan				√	
6	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan			√		

Per skoran

Skor maksimal : 30

Presentase : $\frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$: $\frac{17}{30} \times 100\%$

: 56,67%

30

: 68%

Presentase (%)	Kriteria Kulaitas Skor
81-100	Sangat baik
61-80	Baik √
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Jelek

Pageruyung,.....2011
Obsevator

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580



Lampiran 42

DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPS Sejarah
 Kelas : VII A
 Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia.
 Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksra di Indonesia

Siklus : Siklus I

NO.	Nama	NILAI	Keterangan
1.	Amanda Dwi Septian	52	TIDAK TUNTAS
2.	Abdur Nur Yasin	52	TIDAK TUNTAS
3.	Agung Budiyanto	52	TIDAK TUNTAS
4.	Ahmad Abdul Rohman	48	TIDAK TUNTAS
5.	Ahmad Fikri Nuha	48	TIDAK TUNTAS
6.	Aldino Eko Lananggih	48	TIDAK TUNTAS
7.	Andri Wicaksono	52	TIDAK TUNTAS
8.	Budi Yuliandi	48	TIDAK TUNTAS
9.	Dimas Wijanarko	60	TUNTAS
10.	Dwi Murni Hartini	61	TUNTAS
11.	Dwi Sri Rejeki	80	TUNTAS
12.	Eristiyanti Dika Purnomo	48	TIDAK TUNTAS
13.	Faizal Diaz M	48	TIDAK TUNTAS
14.	Febry Agung Prasetyo	44	TIDAK TUNTAS
15.	Ibnu Arfa	56	TIDAK TUNTAS
16.	Ika Kulsum Rahmawati	44	TIDAK TUNTAS
17.	Indah Dwi Dayati	48	TIDAK TUNTAS
18.	Iqmal Kholis Hudaya	52	TIDAK TUNTAS
19.	Juli Krisdiyanto	48	TIDAK TUNTAS
20.	Anang Yudha	68	TUNTAS
21.	Kesi Zulianti	60	TUNTAS
22.	Khaerul Lazimah	72	TUNTAS
23.	Khafidhotun Nikmah	72	TUNTAS
24.	M. Fauzi	44	TIDAK TUNTAS
25.	Muflih Mabrur Salam	48	TIDAK TUNTAS
26.	Nur Fatimah	44	TIDAK TUNTAS
27.	Nurul Hidayah	44	TIDAK TUNTAS
28.	Nurul Hidayatul Ichwan	64	TUNTAS
29.	Siti Pandilah	64	TUNTAS
30.	Syamsul Latif	64	TUNTAS
31.	Titis Mustafidah	60	TUNTAS
32.	Toni Awaludin	60	TUNTAS

33.	Tri Hutomo	60	TUNTAS
34.	Tri Prasetyo	60	TUNTAS
35.	Trisno Wihardi	64	TUNTAS
36.	Ulnnuha Al Kamal	68	TUNTAS
37.	Vivi Murdiyanti	44	TIDAK TUNTAS
38.	Yeyen Heni Y	56	TIDAK TUNTAS

SMP N 2 Pageruyung,.....2011

Guru Mata Pelajaran IPS
SMP N 2 Pageruyung

Obsevator

Nopriyanti S.Pd
NIP. 19661125.200201.2.011

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580



Lampiran 43

Mata Pelajaran : IPS Sejarah
 Kelas : VII A
 Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia.
 Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksra di Indonesia

ANALISIS HASIL EVALUASI SIKLUS I

No	Nama Siswa	Skor yang dicapai					Jumlah skor	% Ketercapain	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Amanda Dwi Septian	3	2	3	3	2	13	52	TIDAK TUNTAS
2.	Abdur Nur Yasin	3	2	2	3	3	13	52	TIDAK TUNTAS
3.	Agung Budiyanto	3	3	2	3	2	13	52	TIDAK TUNTAS
4.	Ahmad Abdul R	2	2	3	3	2	12	48	TIDAK TUNTAS
5.	Ahmad Fikri Nuha	2	3	2	2	3	12	48	TIDAK TUNTAS
6.	Aldino Eko Lananggih	2	2	2	3	3	12	48	TIDAK TUNTAS
7.	Andri Wicaksono	3	3	2	2	3	13	52	TIDAK TUNTAS
8.	Budi Yuliandi	3	2	2	3	2	12	48	TIDAK TUNTAS
9.	Dimas Wijanarko	3	3	3	3	3	11	60	TUNTAS
10.	Dwi Murni Hartini	3	3	3	3	2	14	61	TUNTAS
11.	Dwi Sri Rejeki	5	4	5	3	3	20	80	TUNTAS
12.	Eristiyanti Dika P	2	3	2	3	2	12	48	TIDAK TUNTAS
13.	Faizal Diaz M	2	2	3	2	2	11	44	TIDAK TUNTAS
14.	Febry Agung Prasetyo	2	3	3	2	2	12	48	TIDAK TUNTAS
15.	Ibnu Arfa	2	2	2	2	3	11	44	TIDAK TUNTAS
16.	Ika Kulsum R	3	3	3	2	3	14	56	TIDAK TUNTAS
17.	Indah Dwi Dayati	2	2	2	2	3	11	44	TIDAK TUNTAS
18.	Iqmal Kholis Hudaya	2	2	3	2	3	12	48	TIDAK TUNTAS
19.	Juli Krisdiyanto	3	3	2	3	2	13	52	TIDAK TUNTAS
20.	Anang Yudha	2	3	2	2	3	12	48	TIDAK TUNTAS
21.	Kesi Zulianti	4	3	3	3	4	17	68	TUNTAS
22.	Khaerul Lazimah	3	3	3	3	3	15	60	TUNTAS
23.	Khafidhotun Nikmah	3	4	4	3	4	18	72	TUNTAS
24.	M. Fauzi	3	4	4	4	3	18	72	TUNTAS
25.	Muflih Maburr Salam	2	2	2	3	2	11	44	TIDAK TUNTAS
26.	Nur Fatimah	2	2	3	2	3	12	48	TIDAK TUNTAS
27.	Nurul Hidayah	2	3	2	2	2	11	44	TIDAK TUNTAS
28.	Nurul Hidayatul I	2	2	3	2	2	11	44	TIDAK TUNTAS
29.	Siti Pandilah	2	4	4	3	2	16	64	TUNTAS
30.	Syamsul Latif	3	4	3	4	2	16	64	TUNTAS
31.	Titis Mustafidah	3	3	3	4	3	16	64	TUNTAS
32.	Toni Awaludin	3	3	3	3	3	15	60	TUNTAS

33.	Tri Hutomo	3	3	3	4	2	15	60	TUNTAS
34.	Tri Prasetyo	3	3	4	3	2	15	60	TUNTAS
35.	Trisno Wihardi	3	2	3	2	2	12	48	TIDAK TUNTAS
36.	Ulnnuha Al Kamal	2	3	4	3	4	15	60	TUNTAS
37.	Vivi Murdiyanti	3	3	3	3	4	16	64	TUNTAS
38.	Yeyen Heni Y	3	3	4	3	4	17	68	TUNTAS
Jumlah								2045	
Rata-Rata								53,82	
Nilai Tertinggi								80	
Nilai terendah								44	
Presentase Tuntas								42,16%	
Presentase Tidak Tuntas								57,84%	

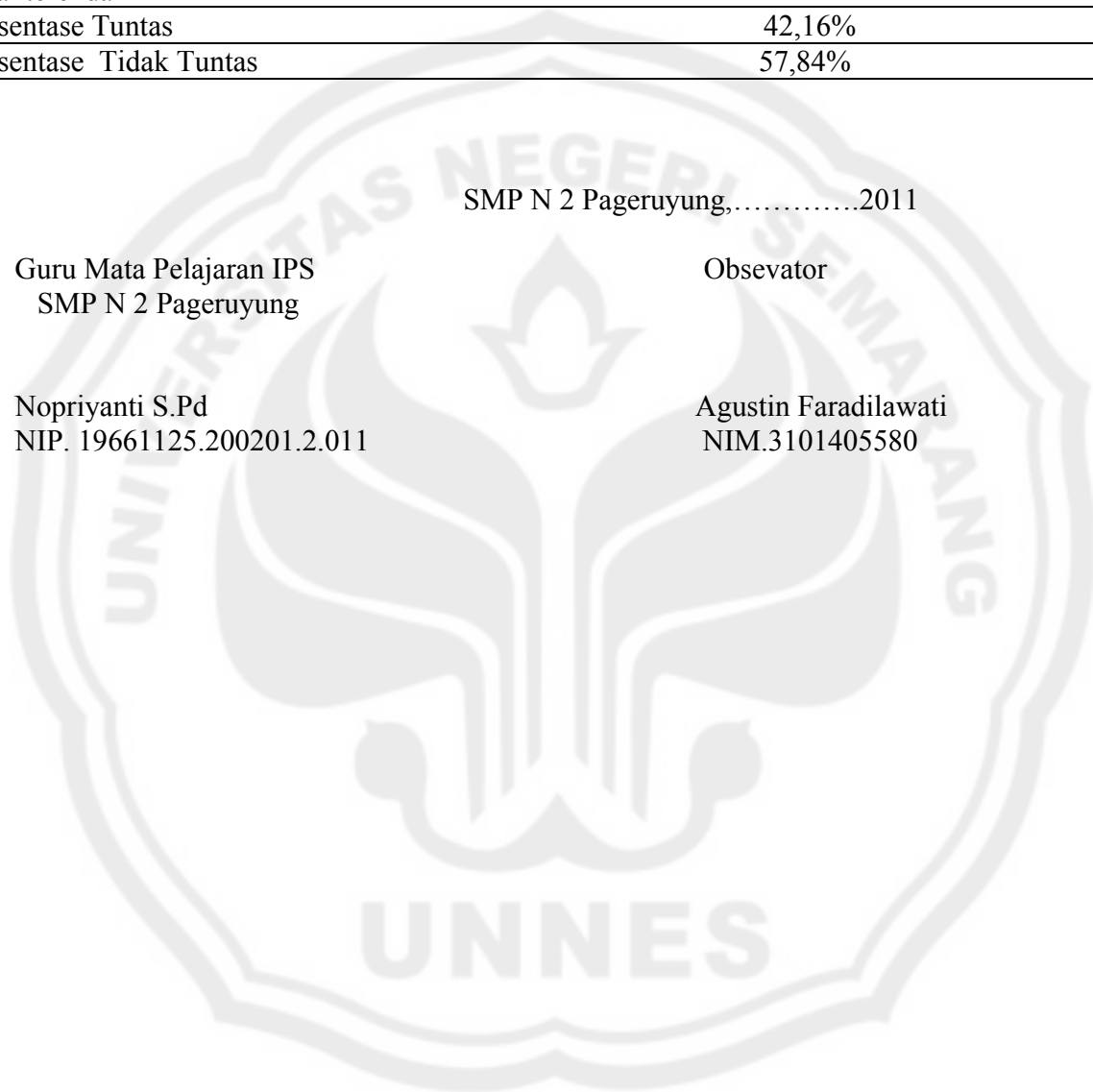
SMP N 2 Pageruyung,.....2011

Guru Mata Pelajaran IPS
SMP N 2 Pageruyung

Obsevator

Nopriyanti S.Pd
NIP. 19661125.200201.2.011

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580



Lampiran 44

Lembar observasi Kinerja Siswa Siklus I

Jenis : PTK

Waktu Pelaksanaan :

Tempat : SMP N 2 Pageruyung

Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan hasil pengamatan dengan memberikan tanda cek(√) pada setiap indikator sesuai dengan penilaian.
2. Berikan skor pengamatan pada butir-butir indikator dengan cara memberikan tanda cek list (√) pada kolom skor(1,2,3,4 dan5).

No	Jenis Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perhatian siswa terhadap penjelasan materi				√	
2	Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran			√		
3	Keaktifan siswa dalam kelompok/diskusi			√		
4	Pemahaman siswa terhadap materi			√		
5	Dalam membuat kesimpulan		√			
6	Keaktifan dalam menmjawab pertanyaan		√			

Per skoran

Skor maksimal : 30

Presentase : $\frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$

: $\frac{15}{30} \times 100\%$

: 50 %

Presentase (%)	Kriteria Kulaitas Skor
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup √
21-40	Kurang
0-20	Jelek

Pageruyung,.....2011
Obsevator

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580



Lampiran 45

Lembar Pengamatan Kerja kelompok (SIKLUS I)

Jenis : PTK

Waktu Pelaksanaan :

Tempat : SMP N 2 Pageruyung

Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan hasil pengamatan dengan memberikan nilai setiap indikator sesuai dengan penilaian (1,2,3,4 dan5).
2. Nilai tertinggi 5 dan nilai terendah adalah 1.

No.	Kelompok	Aspek yang dinilai			Jumlah	%	Keterangan
		Keaktifan	Kesungguhan	Kerjasama			
1.	I.	3	3	3	9	60%	Cukup
2.	II	3	3	3	9	60%	Cukup
3.	II	4	3	3	10	66,67%	Baik
4.	IV	2	2	3	7	46.67%	Cukup
5.	V	2	2	3	7	46,67%	Cukup
6.	VI	3	3	3	9	60%	Cukup

Nilai maksimal : 15

Presentase : $\frac{\text{Nilai total}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 \%$

Presentase (%)	Kriteria Kulaitas Skor
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Jelek

Pageruyung,.....2011
Obsevator

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580



Lampiran 46

Lembar observasi kondisi kelas Siklus I

Jenis : PTK

Waktu Pelaksanaan :

Tempat : SMP N 2 Pageruyung

Petunjuk Pengisian:

1. Tuliskan hasil pengamatan dengan memberikan tanda cek (√) pada setiap indikator sesuai dengan penilaian.
2. Berikan skor pengamatan pada butir-butir indicator dengan cara memberikan tanda cek list (√) pada kolom skor(1,2,3,4 dan5).

No	Jenis Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Situasi kelas yang nyaman dan bersih				√	
2	Pajangan kelas				√	
3	Sarana dan prasarana					√
4	Mobilitas guru dan siswa mudah				√	
5	Kondisi kelas					√

Per skoran

Skor maksimal : 25

Presentase : $\frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$: $\frac{22}{25} \times 100\%$

: 88%

Presentase (%)	Kriteria Kualitas Skor
81-100	Sangat baik √
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Jelek

Pageruyung,.....2011
Obsevor

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580



Lampiran 47

Mata Pelajaran : IPS Sejarah
 Kelas : VII A
 Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia.
 Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksra di Indonesia

ANALISIS HASIL EVALUASI KERJA KELOMPOK SIKLUS I

Kelompok	Nilai yang dicapai					Jumlah Nilai	% Ketuntasan	Keterangan
	1	2	3	4	5			
I	3	4	3	3	3	16	64%	Tuntas
II.	3	3	2	3	3	14	56%	Tidak Tuntas
III.	4	3	3	4	4	18	72%	Tuntas
IV.	3	3	3	4	3	17	68%	Tuntas
V.	2	2	1	2	2	9	36%	Tidak Tuntas
VI.	3	3	2	2	2	12	48%	Tidak Tuntas
Jumlah						86		
Rata-Rata						14,33		
Nilai Tertinggi						18		
Nilai terendah						9		
Presentase Tuntas						50 %		
Presentase Tidak Tuntas						50 %		

SMP N 2 Pageruyung,.....2011

Guru Mata Pelajaran IPS
 SMP N 2 Pageruyung

Obsevator

Nopriyanti S.Pd
 NIP. 19661125.200201.2.011

Agustin Faradilawati
 NIM.3101405580

Lampiran 48

Lembar observasi Kinerja Guru Siklus I

Jenis : PTK

Waktu Pelaksanaan :

Tempat : SMP N 2 Pageruyung

Petunjuk Pengisian:

1. Tuliskan hasil pengamatan dengan memberikan tanda cek(√) pada setiap indikator sesuai dengan penilaian.
2. Berikan skor pengamatan pada butir-butir indicator dengan cara memberikan tanda chek list (√) pada kolom skor (1,2,3,4 dan5).

No	Jenis Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Penguasaan guru terhadap materi			√		
2	Pengelolaan kelas			√		
3	Penggunaan alat peraga(peta pra sejarah)			√		
4	Penggunaan metode pembelajaran			√		
5	Penggunaan Media			√		
6	Bimbingan guru dalam kelompok		√			
7	Bimbingan guru secara individual			√		
8	Memberi motivasi terhadap siswa				√	
9	Semangat dan antusias dalam mengajar				√	
10	Pengelolaan waktu				√	
11	Pelaksanaan evaluasi				√	

Per skor

Skor maksimal : 55

Presentase : $\frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$: $\frac{36}{55} \times 100 \%$

: 65.45%

Presentase (%)	Kriteria Kulaitas Skor
81-100	Sangat baik
61-80	Baik ✓
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Jelek

Pageruyung.....2011
Obsevator

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580



Lampiran 49

DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPS Sejarah
 Kelas : VII A
 Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia.
 Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksra di Indonesia

Siklus : Siklus II

NO.	Nama	NILAI	Keterangan
1.	Amanda Dwi Septian	72	TUNTAS
2.	Abdur Nur Yasin	72	TUNTAS
3.	Agung Budiyanto	56	TIDAK TUNTAS
4.	Ahmad Abdul Rohman	64	TUNTAS
5.	Ahmad Fikri Nuha	56	TIDAK TUNTAS
6.	Aldino Eko Lananggih	60	TUNTAS
7.	Andri Wicaksono	68	TUNTAS
8.	Budi Yuliandi	68	TUNTAS
9.	Dimas Wijanarko	60	TUNTAS
10.	Dwi Murni Hartini	68	TUNTAS
11.	Dwi Sri Rejeki	88	TUNTAS
12.	Eristiyanti Dika Purnomo	72	TUNTAS
13.	Faizal Diaz M	56	TIDAK TUNTAS
14.	Febry Agung Prasetyo	60	TUNTAS
15.	Ibnu Arfa	64	TUNTAS
16.	Ika Kulsum Rahmawati	68	TUNTAS
17.	Indah Dwi Dayati	60	TUNTAS
18.	Iqmal Kholis Hudaya	72	TUNTAS
19.	Juli Krisdiyanto	72	TUNTAS
20.	Anang Yudha	68	TUNTAS
21.	Kesi Zulianti	64	TUNTAS
22.	Khaerul Lazimah	64	TUNTAS
23.	Khafidhotun Nikmah	68	TUNTAS
24.	M. Fauzi	60	TUNTAS
25.	Muflih Mabur Salam	68	TUNTAS
26.	Nur Fatimah	68	TUNTAS
27.	Nurul Hidayah	68	TUNTAS
28.	Nurul Hidayatul Ichwan	52	TIDAK TUNTAS
29.	Siti Pandilah	64	TUNTAS
30.	Syamsul Latif	52	TIDAK TUNTAS
31.	Titis Mustafidah	52	TIDAK TUNTAS

32.	Toni Awaludin	52	TIDAK TUNTAS
33.	Tri Hutomo	48	TIDAK TUNTAS
34.	Tri Prasetyo	60	TUNTAS
35.	Trisno Wihardi	60	TUNTAS
36.	Ulnuha Al Kamal	72	TUNTAS
37.	Vivi Murdiyanti	60	TUNTAS
38.	Yeyen Heni Y	60	TUNTAS

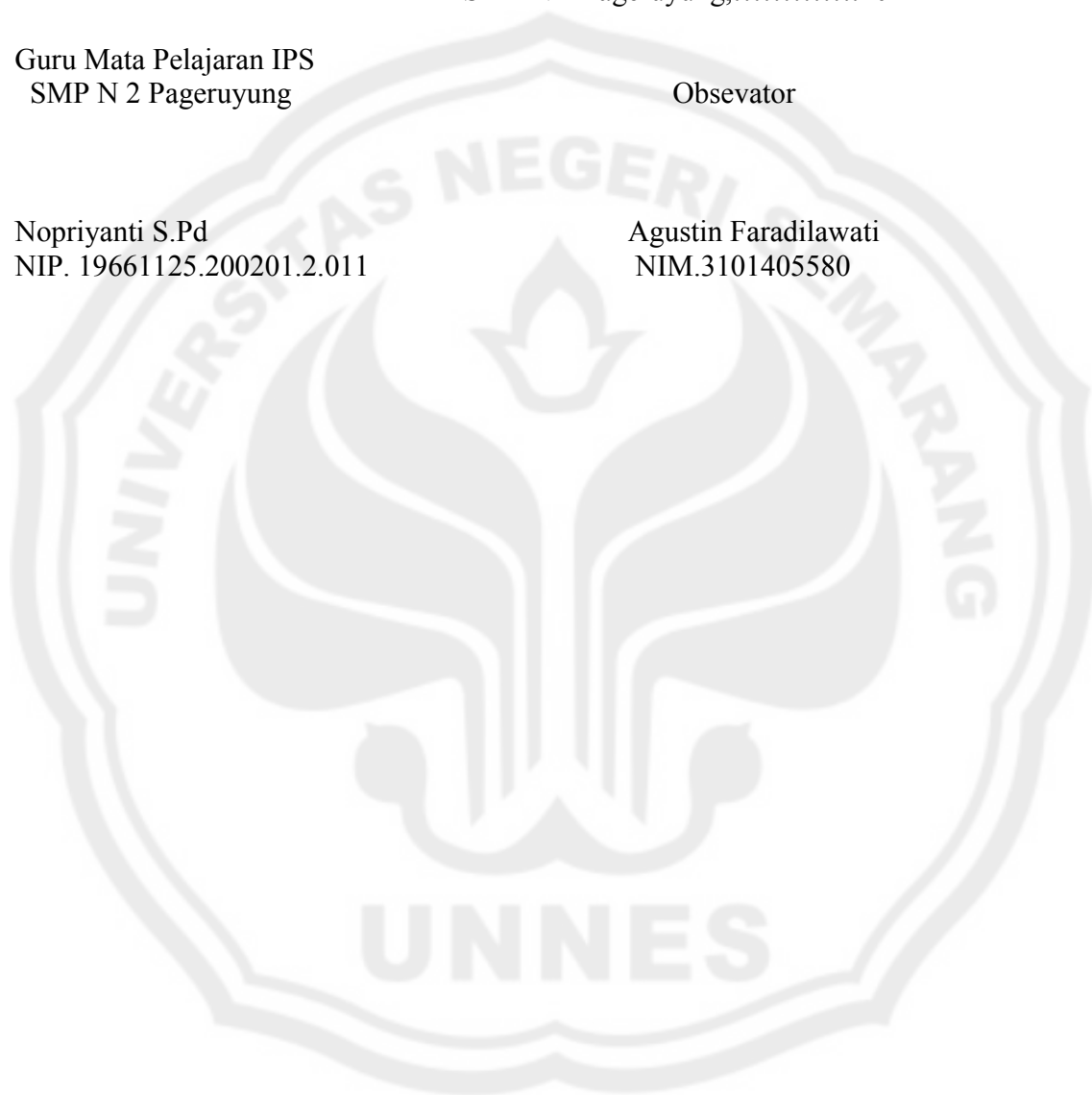
SMP N 2 Pageruyung,.....2011

Guru Mata Pelajaran IPS
SMP N 2 Pageruyung

Obsevator

Nopriyanti S.Pd
NIP. 19661125.200201.2.011

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580



Lampiran 50

Mata Pelajaran : IPS Sejarah
 Kelas : VII A
 Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia.
 Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksra di Indonesia

ANALISIS HASIL EVALUASI SIKLUS II

No	Nama Siswa	Skor yang dicapai					Jumlah skor	% Ketercapain	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Amanda Dwi Septian	4	3	4	4	3	18	72%	TUNTAS
2.	Abdur Nur Yasin	4	3	3	4	4	18	72%	TUNTAS
3.	Agung Budiyanto	4	2	2	4	2	14	56%	TIDAK TUNTAS
4.	Ahmad Abdul R	3	3	4	3	3	16	64%	TUNTAS
5.	Ahmad Fikri Nuha	2	3	4	2	3	14	56%	TIDAK TUNTAS
6.	Aldino Eko Lananggih	3	3	3	3	3	15	60%	TUNTAS
7.	Andri Wicaksono	4	4	3	2	4	17	68%	TUNTAS
8.	Budi Yuliandi	4	3	3	4	3	17	68%	TUNTAS
9.	Dimas Wijanarko	3	3	3	3	3	15	60%	TUNTAS
10.	Dwi Murni Hartini	4	4	4	3	2	17	68%	TUNTAS
11.	Dwi Sri Rejeki	5	4	5	4	4	22	88%	TUNTAS
12.	Eristiyanti Dika P	3	4	3	4	4	20	80%	TUNTAS
13.	Faizal Diaz M	3	2	4	3	2	14	56%	TIDAK TUNTAS
14.	Febry Agung Prasetyo	2	3	4	2	4	17	68%	TUNTAS
15.	Ibnu Arfa	3	3	3	3	4	16	64%	TUNTAS
16.	Ika Kulsum R	4	3	3	3	4	17	68%	TUNTAS
17.	Indah Dwi Dayati	3	3	3	3	3	15	60%	TUNTAS
18.	Iqmal Kholis Hudaya	3	4	4	3	4	20	80%	TUNTAS
19.	Juli Krisdiyanto	3	4	4	3	4	20	80%	TUNTAS
20.	Anang Yudha	4	4	3	2	3	16	64%	TUNTAS
21.	Kesi Zulianti	4	4	3	3	3	17	68%	TUNTAS
22.	Khaerul Lazimah	3	3	3	3	3	15	60%	TUNTAS
23.	Khafidhotun Nikmah	4	3	3	4	3	17	68%	TUNTAS
24.	M. Fauzi	3	3	4	3	4	17	68%	TUNTAS
25.	Muflih Mabrur Salam	3	4	3	3	4	17	68%	TUNTAS
26.	Nur Fatimah	2	4	4	3	3	16	64%	TUNTAS
27.	Nurul Hidayah	3	4	3	3	2	15	60%	TUNTAS
28.	Nurul Hidayatul I	3	2	3	3	2	13	52%	TIDAK TUNTAS
29.	Siti Pandilah	3	4	3	4	2	16	64%	TUNTAS
30.	Syamsul Latif	3	2	3	3	2	13	52%	TIDAK TUNTAS
31.	Titis Mustafidah	3	2	2	3	3	13	52%	TIDAK TUNTAS

32.	Toni Awaludin	3	3	2	3	3	14	56%	TIDAK TUNTAS
33.	Tri Hutomo	2	2	3	3	2	12	48%	TIDAK TUNTAS
34.	Tri Prasetyo	3	3	3	3	3	15	60%	TUNTAS
35.	Trisno Wihardi	4	3	3	2	3	15	60%	TUNTAS
36.	Ulnnuha Al Kamal	4	3	4	4	3	20	80%	TUNTAS
37.	Vivi Murdiyanti	3	3	3	3	3	15	60%	TUNTAS
38.	Yeyen Heni Y	4	3	2	3	3	15	60%	TUNTAS
Jumlah								2452	
Rata-Rata								64,57	
Nilai Tertinggi								88	
Nilai terendah								48	
Presentase Tuntas								78.95 %	
Presentase Tidak Tuntas								21.05 %	

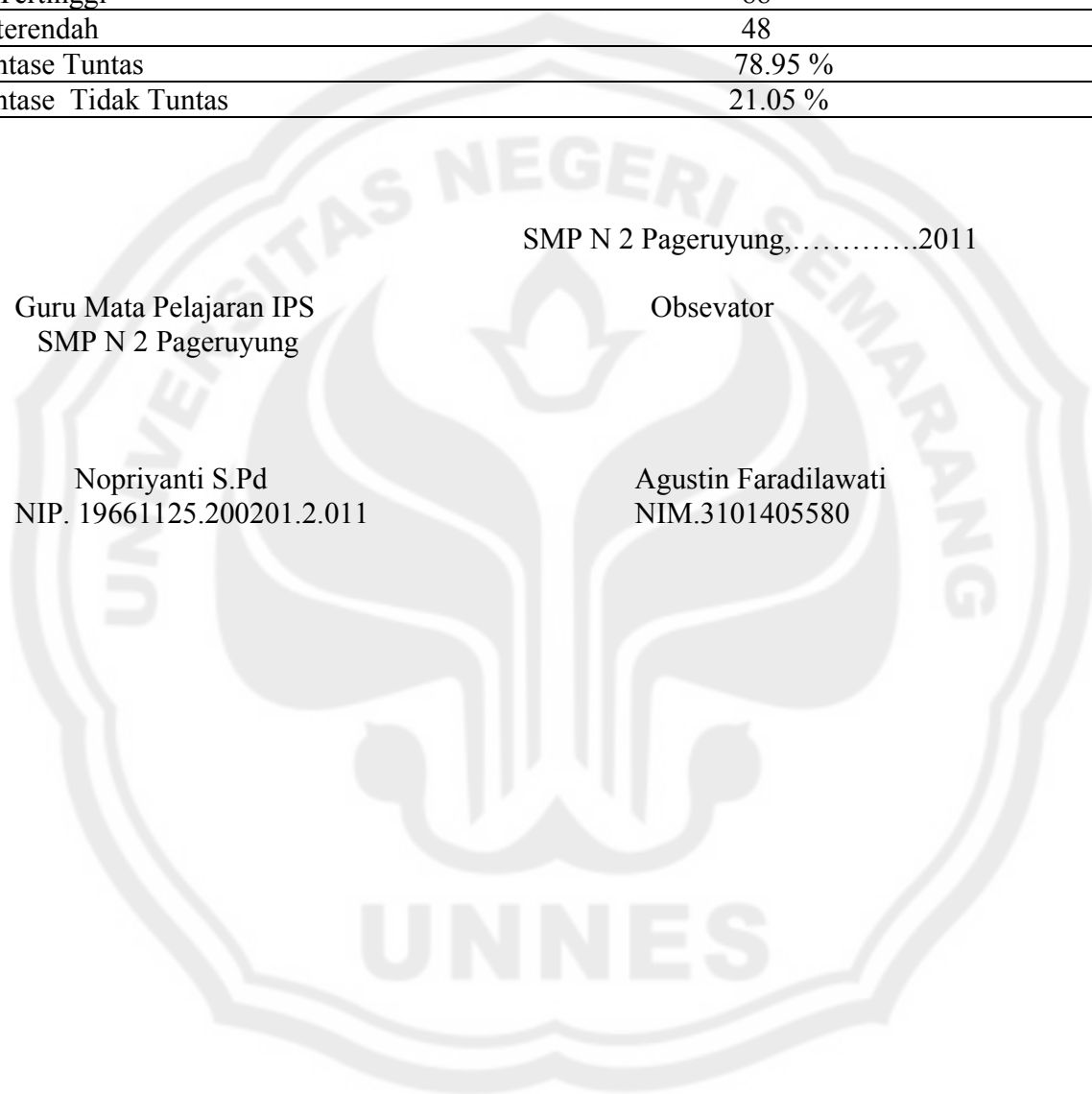
SMP N 2 Pageruyung,.....2011

Guru Mata Pelajaran IPS
SMP N 2 Pageruyung

Obsevator

Nopriyanti S.Pd
NIP. 19661125.200201.2.011

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580



Lampiran 51

Lembar observasi Kinerja Siswa Siklus II

Jenis : PTK

Waktu Pelaksanaan :

Tempat : SMP N 2 Pageruyung

Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan hasil pengamatan dengan memberikan tanda cek(√) pada setiap indikator sesuai dengan penilaian.
2. Berikan skor pengamatan pada butir-butir indikator dengan cara memberikan tanda cek list (√) pada kolom skor(1,2,3,4 dan5).

No	Jenis Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perhatian siswa terhadap penjelasan materi				√	
2	Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran				√	
3	Keaktifan siswa dalam kelompok/diskusi				√	
4	Pemahaman siswa terhadap materi				√	
5	Dalam membuat kesimpulan				√	
6	Keaktifan dalam menmjawab pertanyaan			√		

Per skoran

Skor maksimal : 30

Presentase : $\frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$: $\frac{23}{30} \times 100\%$

: 76.67 %

Presentase (%)	Kriteria Kulaitas Skor
81-100	Sangat baik
61-80	Baik √
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Jelek

Pageruyung,.....2011
Obsevator

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580



Lampiran 52

Lembar Pengamatan Kerja kelompok (SIKLUS II)

Jenis : PTK

Waktu Pelaksanaan :

Tempat : SMP N 2 Pageruyung

Petunjuk Pengisian:

1. Tuliskan hasil pengamatan dengan memberikan nilai setiap indikator sesuai dengan penilaian (1,2,3,4 dan5).
2. Nilai tertinggi 5 dan nilai terendah adalah 1.

No.	Kelompok	Aspek yang dinilai			Jumlah	%	Keterangan
		Keaktifan	Kesungguhan	Kerjasama			
1.	I.	4	3	4	11	73.33 %	Baik
2.	II	4	4	3	11	73.33 %	Baik
3.	II	4	4	4	12	80 %	Baik
4.	IV	4	3	4	11	73.33 %	Baik
5.	V	3	3	3	9	60 %	Cukup
6.	VI	3	4	3	11	73.33 %	Baik

60%

Nilai maksimal : 15

 Presentase : $\frac{\text{Nilai total}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 \%$

Presentase (%)	Kriteria Kulaitas Skor
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Jelek

Pageruyung,.....2011
Obsevator

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580



Lampiran 53

Lembar observasi Kinerja Guru Siklus II

Jenis : PTK

Waktu Pelaksanaan :

Tempat : SMP N 2 Pageruyung

Petunjuk Pengisian:

1. Tuliskan hasil pengamatan dengan memberikan tanda cek(√) pada setiap indikator sesuai dengan penilaian.
2. Berikan skor pengamatan pada butir-butir indicator dengan cara memberikan tanda cek list (√) pada kolom skor (1,2,3,4 dan5).

No	Jenis Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Penguasaan guru terhadap materi				√	
2	Pengelolaan kelas				√	
3	Penggunaan alat peraga(peta pra sejarah)				√	
4	Penggunaan metode pembelajaran				√	
5	Penggunaan Media				√	
6	Bimbingan guru dalam kelompok				√	
7	Bimbingan guru secara individual				√	
8	Memberi motivasi terhadap siswa				√	
9	Semangat dan antusias dalam mengajar				√	
10	Pengelolaan waktu					√
11	Pelaksanaan evaluasi					√

Per skor

Skor maksimal : 55

Presentase : $\frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$: $\frac{46}{55} \times 100 \%$

: 83.63 %

Presentase (%)	Kriteria Kulaitas Skor
81-100	Sangat baik ✓
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Jelek

Pageruyung,.....2011

Obsevator

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580



Lampiran 54

Lembar observasi kondisi kelas Siklus II

Jenis : PTK

Waktu Pelaksanaan :

Tempat : SMP N 2 Pageruyung

Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan hasil pengamatan dengan memberikan tanda cek(√) pada setiap indikator sesuai dengan penilaian.
2. Berikan skor pengamatan pada butir-butir indicator dengan cara memberikan tanda cek list (√) pada kolom skor(1,2,3,4 dan5).

No	Jenis Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Situasi kelas yang nyaman dan bersih				√	
2	Pajangan kelas				√	
3	Sarana dan prasarana					√
4	Mobilitas guru dan siswa mudah				√	
5	Kondisi kelas					√

Per skoran

Skor maksimal : 25

Presentase : $\frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

: $\frac{22}{25} \times 100\%$

: 88%

Presentase (%)	Kriteria Kualitas Skor
81-100	Sangat baik √
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Jelek

Pageruyung,.....2011
Obsevator

Agustin Faradilawati
NIM.3101405580



Lampiran 55

Mata Pelajaran : IPS Sejarah
 Kelas : VII A
 Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia.
 Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksra di Indonesia

ANALISIS HASIL EVALUASI KERJA KELOMPOK SIKLUS II

No.	Nilai yang dicapai					Jumlah Nilai	% Ketuntasan	Keterangan
	1	2	3	4	5			
1.	3	3	4	4	3	17	68%	TUNTAS
2.	3	3	4	4	3	17	68%	TUNTAS
3.	4	4	4	5	4	21	84%	TUNTAS
4.	4	3	3	4	3	17	68%	TUNTAS
5.	3	4	4	3	3	17	68%	TUNTAS
6.	3	3	3	3	3	15	60%	TUNTAS
Jumlah						104		
Rata-Rata						17.33		
Nilai Tertinggi						21		
Nilai terendah						15		
Presentase Tuntas						100 %		
Presentase Tidak Tuntas						0 %		

SMP N 2 Pageruyung,.....2011

Guru Mata Pelajaran IPS
 SMP N 2 Pageruyung

Obsevator

Nopriyanti S.Pd
 NIP. 19661125.200201.2.011

Agustin Faradilawati
 NIM.3101405580

Lampiran 56

HASIL WAWANCARA

Informan 1

Nama : Indah Dwi D

Kelompok : 2

1. Apa pendapat kamu tentang pelajaran IPS Sejarah?

Jawab :

Saya tidak suka pelajaran IPS Sejarah karena IPS Sejarah itu sulit, kalau ditanya guru saya sering tidak bisa menjawab karena saya bingung, saya jadi males.

2. Apakah anda rasakan saat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok?

Jawab:

Saya merasa senang karena proses pembelajarannya tidak seperti biasanya, dengan ceramah atau diskusi. Saya merasa benar-benar dilibatkan dalam proses pembelajaran.

3. Apakah ada perbandingan antara setelah dan sesudah menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok?

Jawab:

Saya merasakan perbedaan yang sangat besar karena dengan menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok pelajaran tidak terasa monoton.

4. Bagaimana tanggapan dan saran kamu terhadap model pembelajaran menggunakan media VCD dengan metode kerja kelompok?

Jawab :

Saya rasa dengan adanya penerapan media VCD ini sangat menarik sekali. Saran saya adalah untuk serusnya mungkin menggunakan metode ini.

Lampiran 57

Inforaman 2

Nama : Budi Yuliardi

Kelompok : 4

1. Apa pendapat kamu tentang pelajaran IPS Sejarah?

Jawab : Pelajaran sejarah itu banyak hafalannya jadi membosankan.

2. Apakah anda rasakan saat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok?

Jawab:

Saya merasa senang karena proses pembelajarannya tidak seperti biasanya, dengan ceramah atau diskusi.

3. Apakah ada perbandingan antara setelah dan sesudah menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok?

Jawab:

Saya merasakan perbedaan yang sangat besar karena dengan menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok pelajaran tidak terasa membosankan.

4. Bagaimana tanggapan dan saran kamu terhadap model pembelajaran menggunakan media VCD dengan metode kerja kelompok?

Jawab :

Saya rasa dengan adanya penerapan media VCD sangat menyenangkan .

Lampiran 58

Inforaman 3

Nama : Faizal Dias

Kelompok : 6

1. Apa pendapat kamu tentang pelajaran IPS Sejarah?

Jawab : Pelajaran itu menarik akan tetapi agak membosankan, gurunya ceramah terus.

2. Apakah anda rasakan saat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok?

Jawab:

Saya merasa senang dan semakin bersemangat mengikuti pelajaran sejarah dan juga dengan adanya kerja kelompok suasana pelajaran lebih hidup.

3. Apakah ada perbandingan antara setelah dan sesudah menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok?

Jawab:

Saya merasakan perbedaan yang sangat besar karena dengan menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok pelajaran tidak terasa monoton.

4. Bagaimana tanggapan dan saran kamu terhadap model pembelajaran menggunakan media VCD dengan metode kerja kelompok?

Jawab :

Sangat menarik dan merupakan pengalaman baru bagi saya. Tolong jumlah kelompoknya diperkecil supaya suasana kelas lebih menyenangkan.

Lampiran 59

Inforaman 4

Nama : Anang Yudha P

Kelompok : 1

1. Apa pendapat kamu tentang pelajaran IPS Sejarah?

Jawab : Pelajaran yang isinya mencatat terus.

2. Apakah kamu rasakan saat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok?

Jawab:

Saya merasa mulai tertarik mengikuti pelajaran sejarah.

3. Apakah ada perbandingan antara setelah dan sesudah menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok?

Jawab:

Saya merasakan perbedaan yang sangat besar karena dengan menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok pelajaran tidak terasa monoton.

4. Bagaimana tanggapan dan saran kamu terhadap model pembelajaran menggunakan media VCD dengan metode kerja kelompok?

Jawab :

Saya rasa dengan adanya penerapan media VCD ini sangat menarik sekali. Saran saya adalah untuk serusnya mungkin menggunakan metode ini.

Lampiran 60

Inforaman 5

Nama : Dwi Sri R

Kelompok : 3

1. Apa pendapat kamu tentang pelajaran IPS Sejarah?

Jawab : Pelajaran IPS Sejarah menurut saya pelajaran yang membosankan karena banyak menghafal tanggal, kejadian dan nama-nama, gurunya kalau menerangkan ceramah terus

2. Apakah kamu rasakan saat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok?

Jawab:

Saya merasa senang karena proses pembelajarannya tidak seperti biasanya, dengan ceramah atau diskusi.

3. Apakah ada perbandingan antara setelah dan sesudah menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok?

Jawab:

Saya merasakan perbedaan yang sangat besar karena dengan menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok pelajaran tidak terasa monoton.

4. Bagaimana tanggapan dan saran kamu terhadap model pembelajaran menggunakan media VCD dengan metode kerja kelompok?

Jawab :

Saya rasa dengan adanya penerapan media VCD ini sangat menarik sekali.

Lampiran 61

Inforaman 6

Nama : Andri Wicaksono

Kelompok : 5

1. Apa pendapat kamu tentang pelajaran IPS Sejarah?

Jawab :

2. Apakah anda rasakan saat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok?

Jawab:

Saya merasa senang karena proses pembelajarannya tidak seperti biasanya, dengan ceramah atau diskusi. Saya merasa benar-benar dilibatkan dalam proses pembelajaran.

3. Apakah ada perbandingan antara setelah dan sesudah menggunakan media VCD dan metode kerja kelompok?

Jawab:

Saya merasa senang dan semakin bersemangat mengikuti pelajaran sejarah dan juga dengan adanya kerja kelompok suasana pelajaran lebih hidup.

4. Bagaimana tanggapan dan saran kamu terhadap model pembelajaran menggunakan media VCD dengan metode kerja kelompok?

Jawab :

Saya rasa dengan adanya penerapan media VCD ini sangat menarik sekali. Saran saya adalah untuk serusnya mungkin menggunakan metode ini.